



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023/
*For the Year Ended December 31, 2023***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u>	
	<u>Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:</i>
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023		<i>For the Year Ended December 31, 2023</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 136	<i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK (“THE COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Mashudi Hamka
: MNC Financial Center Lt.21
: Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
: Jl. Tampak Siring E2 RT.005 / RW.012 Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat
: 021-29709700
: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Oerianto Guyandi
: MNC Financial Center Lt.21
: Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
: Jl. P. Matahari VI Blok A7/20, RT.016 / RW.009, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
: 021-29709700
: Direktur/Director</p> |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;</p> | <p>1. <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;</i></p> |
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i></p> <p>b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



Mashudi Hamka
Direktur Utama/President Director

Oerianto Guyandi
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Ref: 00067/3.0409/AU.1/09/0126-2/1/III/2024

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak

*Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries*

Opini**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the attached consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries ("Group"), which consist of consolidated statements of financial position as of December 31, 2023, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and reports consolidated cash flows for the year ended on that date, as well as notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama**Key Audit Matters**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most material in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 tentang kredit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengakui pinjaman yang diberikan sebesar Rp10.148.486 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp262.015 juta.

Cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dihitung oleh manajemen menggunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- **Penilaian Individual**
Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Grup baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk pinjaman yang diberikan yang memiliki nilai cukup material dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- **Penilaian Kolektif**
Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, untuk pinjaman yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai material.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan material manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara material atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.
- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara material atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.

Calculation of allowance for impairment on loans

As disclosed in Note 10 regarding loans to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group has recognized the loans amounting to Rp10,148,486 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp262,015 million.

Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method in accordance with SFAS 71, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- **Individual Assessment**
The Group calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Group, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a material value and there is objective evidence of impairment.
- **Collective Assessment**
The Group calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default and exposure at default, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not material.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires material management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Group consolidated financial statements.

Audit response to key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have materially increased credit risk or show objective evidence of impairment.*
- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a material increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*

- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara material atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.
- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a material increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Group in calculating impairment losses.*
- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan kondolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan kondolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan kondolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group consolidated financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast material doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO



Florus Daeti, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA
No. Ijin AP.0126/License No. AP. 0126
28 Maret 2024/ March 28, 2024

Ref: 00067/3.0409/AU.1/09/0126-2/1/III/2024



PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3h,5,43,46,47	4.262.907	3.819.454	Cash and cash equivalents
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3j,6,46,47	8.976	8.538	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3j,6,46,47	215.377	178.682	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang nasabah	7,41,43,46	449.686	369.115	Receivables from customers
Efek-efek	3k,8,41,43,47			Securities
Pihak berelasi		226.398	450.728	Related parties
Pihak ketiga		4.341.118	4.583.868	Third parties
Piutang pembiayaan	3o-r,9,41,43,46,47			Financing receivables
Pihak berelasi		332.586	469.344	Related parties
Pihak ketiga		1.508.750	1.180.155	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.405)	(13.899)	Allowance for impairment losses
Kredit	3m,10,43,46,47			Loans
Pihak ketiga		10.148.486	10.090.063	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(262.015)	(247.201)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah	3s,11,41,46			Murabahah financing receivables
Pihak berelasi		46	299	Related parties
Pihak ketiga		37.411	31.513	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(8)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	3t,12,41,46			Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Pihak berelasi		490	682	Related parties
Pihak ketiga		95.822	60.846	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(295)	(173)	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	3n,13,41,43,46,47			Premium and reinsurance assets
Pihak berelasi		17.453	17.224	Related parties
Pihak ketiga		311.654	330.825	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.803)	(34.781)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - bersih	3w,14,43	1.138.994	177.297	Property and equipment - net
Aset tak berwujud - bersih	3z,15	206.987	178.765	Intangible assets - net
Goodwill	3z,16	369.443	369.443	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3kk,39c	250.642	273.874	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3aa,17,47	2.236.104	2.011.574	Other assets
JUMLAH ASET		25.863.812	24.306.227	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	3ff,18,41,43,46			Deposits
Pihak berelasi		1.759.049	1.669.146	Related parties
Pihak ketiga		11.410.606	11.389.244	Third parties
Simpanan dari bank lain	3gg,19,46,47	557.102	193.808	Deposits from other banks
Liabilitas segera	3ee,43,47	72.941	89.057	Liabilities immediately payable
Utang kepada				Payables to
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Indonesian Clearing
Efek Indonesia	6,46,47	273.358	261.931	and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	20,46,47	334.833	258.052	Customers payables
Utang reasuransi dan utang lain-lain	3n,21,43,46,47	314.984	333.720	Reinsurance and other payables
Utang pajak	39a	43.854	33.640	Taxes payables
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	3n,22,43,47	638.115	592.601	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan				Loans from bank and non-bank
non-bank	23,46,47	1.155.885	1.077.617	financial institutions
Utang AI-Musyarakah	3cc,24,46,47	111.401	200.297	AI-Musyarakah loan
Utang AI-Mudharabah	3dd,25,46,47	15.108	6.898	AI-Mudharabah loan
Utang obligasi	26,46,47	745.261	299.701	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	27,46,47	5.267	8.557	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	3jj,28	73.807	60.077	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	29,43,47	1.349.247	1.631.068	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		18.860.818	18.105.414	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				Authorized - 150,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
42.618.850.927 saham pada				42,618,850,927 shares on
31 Desember 2023 dan 2022	30	4.261.885	4.261.885	December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	31	1.312.867	1.312.867	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal saham	32	802.000	-	Advance in capital stock
Komponen ekuitas lainnya	33	(745.034)	(774.254)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		605.571	549.643	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		6.240.789	5.353.641	The owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	762.205	847.172	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		7.002.994	6.200.813	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.863.812	24.306.227	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga dan dividen	3hh,35,44	1.874.772	1.670.327	Interest and dividends income
Pendapatan pasar modal	3hh,35,44	301.367	370.378	Capital market income
Pendapatan premi bersih	3hh,35,44	348.847	328.455	Net premium income
Pendapatan digital	3hh,35,44	326.893	290.617	Digital income
Pendapatan pembiayaan syariah	3hh,35,44	27.380	15.345	Sharia financing lease income
Pendapatan operasional lainnya	3hh,35,44	75.037	174.326	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan		2.954.296	2.849.448	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	3hh,36	1.268.085	1.271.965	General and administrative expenses
Beban bunga	3hh,37	987.098	737.625	Interest expenses
Klaim dan manfaat		323.020	313.441	Claims and benefits
Penurunan nilai		109.392	123.711	Impairment losses
Komisi neto		17.250	25.944	Net commission
Beban bagi hasil syariah		14.500	21.516	Sharia profit sharing expenses
Beban administrasi		6.169	4.941	Bank charges
Lain-lain - bersih	38	72.167	72.226	Others - net
Jumlah Beban		2.797.681	2.571.369	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		156.615	278.079	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	39b	(79.030)	(130.071)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		77.585	148.008	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(19.138)	2.334	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(71.135)	5.832	Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(90.273)	8.166	Total other comprehensive income, net of tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(12.688)	156.174	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		55.928	136.374	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		21.657	11.634	Non-controlling interests
JUMLAH		77.585	148.008	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(33.620)	147.783	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		20.932	8.391	Non-controlling interests
JUMLAH		(12.688)	156.174	TOTAL
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)				(Full rupiah amount)
Dasar	40	1,31	3,20	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Komponen ekuitas lainnya/Other equity components														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka Setoran Modal/ Advance for shares subscription	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
									Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	4.261.885	1.312.867	-	(126.033)	(118.633)	(548.374)	14.760	(59.963)	3.500	413.269	5.153.278	854.533	6.007.811	Balance as of January 1, 2022
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	136.374	136.374	11.634	148.008	Net profit for the year
	-	-	-	-	14.586	-	1.578	-	-	-	16.164	(3.243)	12.921	Other comprehensive income
	-	-	-	126.033	-	-	-	-	-	-	126.033	-	126.033	Sale of treasury stock by subsidiary
33	-	-	-	-	-	-	-	(78.208)	-	-	(78.208)	(15.752)	(93.960)	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2022	4.261.885	1.312.867	-	-	(104.047)	(548.374)	16.338	(138.171)	3.500	549.643	5.353.641	847.172	6.200.813	Balance as of December 31, 2022
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.928	55.928	21.657	77.585	Net profit for the year
	-	-	-	-	(76.725)	-	(12.823)	-	-	-	(89.548)	(725)	(90.273)	Other comprehensive income
	-	-	802.000	-	-	-	-	-	-	-	802.000	-	802.000	Advances for shares subscription
33	-	-	-	-	-	-	-	118.768	-	-	118.768	(105.899)	12.869	non-controlling interest of subsidiaries Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2023	4.261.885	1.312.867	802.000	-	(180.772)	(548.374)	3.515	(19.403)	3.500	605.571	6.240.789	762.205	7.002.994	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	120
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		1.345.389	1.197.806	Interest, loan commissions and fees received
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(675.529)	(508.544)	Interest and guarantee premium paid
Penjualan portofolio efek		48.750	305.887	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi		501.260	415.128	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan dari transaksi pasar modal		266.723	348.734	Receipts from capital market transaction
Pembayaran pajak		(24.368)	(17.316)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan		(481.890)	(486.008)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(1.156.733)	(710.549)	Payments to suppliers
Penerimaan dari nasabah		84.451	268.413	Receipts from customers
Perolehan portofolio efek		(71.365)	(247.110)	Acquisitions of securities
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(163.312)	566.441	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Tagihan derivatif	17	2.759	(2.818)	Derivative receivable
Kredit		(140.687)	(1.833.543)	Loans
Efek-efek		56.764	(505.157)	Securities
Aset lain-lain		48.264	213.845	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	18	111.266	1.934.944	Deposits
Liabilitas lain-lain		(221.248)	466.117	Other Liabilities
Liabilitas segera		(16.116)	19.758	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif		(1.112)	1.007	Derivative payable
Simpanan dari bank lain		363.294	63.133	Deposits from other banks
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		39.872	923.727	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tak berwujud	15	(34.059)	(33.907)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	4.612	5.222	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen		556	147	Dividends received
Perolehan aset tetap	14,48	(1.005.174)	(34.257)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan investasi		341.489	197.975	Redemption of investments
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(692.576)	135.180	Net cash flows provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	23	2.448.398	2.439.956	Proceeds from borrowings
Pelaksanaan PUT & Waran IV dan V		(2.655)	3.997	Execution of PUT and Waran IV and V
Penerimaan setoran modal saham dari pihak non-pengendali entitas anak	31	802.000	-	Proceeds from issuance of capital stock from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran utang obligasi	26	(300.000)	-	Payment of bonds payable
Penerbitan utang obligasi	26	741.519	-	Issuance of bonds payable
Pembayaran bunga		(284.063)	(225.224)	Payments of interest
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	23	(2.298.302)	(2.282.861)	Payments of loans to third parties
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1.106.897	(64.132)	Net Cash provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		454.193	994.775	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(10.740)	(2.813)	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.819.454	2.827.492	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3h,5,43,46,47	4.262.907	3.819.454	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (“Entitas”) didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk dan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059072.AH.01.02 tertanggal 19 Agustus 2022 dan Akta No. 31 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084421 tertanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan investasi;
- Menjalankan aktivitas perusahaan holding;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Bank Tower, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

I. GENERAL

a. The Entity’s Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity’s name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity’s parent and the ultimate parent is PT MNC Asia Holding Tbk.

The Entity’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2022 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, which was approved in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022 and Notarial Deed No. 31 dated June 15, 2023 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which was received and recorded in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-AH.01.03-0084421 dated June 27, 2023.

In accordance with article 3 of the Entity’s Articles of Association, the scope of Entity’s activities include the following:

- *Provide services related to management consultation and investment activities;*
- *Provide services related to holding company activities;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity’s head office is located at MNC Bank Tower, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No.S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16, 2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*
- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 42.618.850.927 lembar saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, 42,618,850,927 shares, respectively, have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Wito Mailoa	Wito Mailoa	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	-	Tien	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi			Directors
Direktur Utama	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	<i>President Director</i>
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	<i>Director</i>
Direktur	Peter Fajar	Ageng Purwanto	<i>Director</i>
Direktur	Oerianto Guyandi	Peter Fajar	<i>Director</i>
Direktur	Muhammad Suhada	Oerianto Guyandi	<i>Director</i>
Direktur	Mahdan	Muhammad Suhada	<i>Director</i>
Direktur	-	Mahdan	<i>Director</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sukisto	Sukisto	<i>Chairman</i>
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	<i>Member</i>
Anggota	Riza Satria	Riza Satria	<i>Member</i>
Sekretaris Perusahaan	Steffi Elizabeth	Edward Kennetze Lubis	Corporate Secretary
Audit Internal	Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien	Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien	Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 2.309 dan 2.334 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and its subsidiaries have 2,309 and 2,334 employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT MNC Asset Management (MNCAM)*	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ Fund investment	1999	99,99%	99,99%	51.407	77.635
PT MNC Finance (MNCF)*	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ Multi finance	1989	99,99%	99,99%	1.385.716	1.452.256
PT MNC Sekuritas (MNCS)*	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	2004	-	99,99%	-	1.504.754
PT MNC Life Assurance (MNCL)*	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ Life insurance	1988	99,98%	99,98%	405.662	371.969
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAL)*	Jakarta	Jasa asuransi umum/ General insurance	1987	99,98%	99,98%	678.719	635.138
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)*	Jakarta	Jasa penyewaan/ Leasing	1993	99,99%	99,99%	789.635	683.256
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)*	Jakarta	Bank/Banking	1989	52,37%	52,37%	18.147.378	16.862.363
Winfly Ltd (WINFLY)*	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2006	100,00%	100,00%	337.911	553.285
Auerbach Grayson Ltd (AGCO)**	United States of America	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	1990	75,00%	75,00%	52.614	74.461
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	2016	99,92%	99,92%	77.806	78.206
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	2016	99,92%	99,92%	14.524	7.038
PT Motion Crypto Technology* (dahulu PT Bandung Nusantara Propertindo)	Jakarta	Jasa perantara perdagangan aset digital/ Digital asset brokerage	2016	99,99%	99,99%	101.649	100.203
PT MNC Insurance Broker (MIB)*	Jakarta	Jasa perantara asuransi/ Insurance broker	2021	99,99%	99,99%	3.217	3.433
PT Modal Anak Bangsa (MAB)*	Jakarta	Layanan Urun Dana/ Equity Crowd Funding	2016	99,99%	99,99%	2.714	3.426
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP)*	Jakarta	Finansial Teknologi/ Financial Technology	2016	99,99%	99,99%	8.869	10.131
PT MNC Modal Ventura (MNV)*	Jakarta	Modal ventura/ Ventura capital	2016	99,92%	99,92%	107	108
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)*	Jakarta	Finansial Teknologi/ Financial Technology	2018	-	99,99%	-	184.534
Lafite Assets Ltd (LAFITE)*	British virgin island	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2006	100,00%	100,00%	609.483	610.672
PT FM Digital Solution (FMDS)*	Jakarta	Teknologi Informasi/ Information Technology	2004	-	99,99%	-	76.091
PT Motion Digital Technology (MDT)*	Jakarta	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	99,99%	99,99%	2.102.489	13.497
PT MNC Sekuritas (MNCS)**	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	2004	99,99%	-	1.797.111	-
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)**	Jakarta	Finansial Teknologi/ Financial Technology	2018	99,99%	-	208.540	-
PT FM Digital Solution (FMDS)**	Jakarta	Teknologi Informasi/ Information Technology	2004	99,99%	-	84.649	-
Motion Digital Ltd (MDL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	99,99%	99,99%	52	71
Motion Resources Ltd (MRL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	100,00%	100,00%	3	-
Motion Advisory Ltd (MAL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	100,00%	100,00%	2	-

*) Pemilikan langsung/Direct ownership

**) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pada bulan Desember 2022, Entitas telah mengalihkan 1.249 lembar saham atau setara 99,92% kepemilikan di dalam SGNP kepada PT MNC Energy Investment Tbk, pihak berelasi.

In December 2022, the Entity has transferred 1,249 shares or equivalent with 99.92% ownership in SGNP to PT MNC Energy Investment Tbk, a related party.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada bulan Oktober 2023, Entitas telah mengalihkan seluruh kepemilikan di dalam MNCS, MTN dan FMDS kepada MDT, entitas anak yang dimiliki 99,99% dan dikendalikan penuh oleh Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi Entitas sepengendali.

In October 2023, the Entity has transferred all of its ownership in MNCS, MTN and FMDS to MDT, a subsidiary which was owned 99,99% and fully controlled by the Entity. This transaction is an under common control transaction.

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas anak dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as of December 31, 2023 and 2022, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Jumlah Aset	18.147.378	16.862.363	<i>Total Assets</i>
Liabilitas	14.559.944	14.150.029	<i>Liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			<i>Equity attributable to</i>
Pemilik entitas induk	1.880.100	1.420.555	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	1.707.334	1.291.779	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	18.147.378	16.862.363	<i>Total Liabilities and Equity</i>
	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pendapatan	1.446.808	1.294.229	<i>Revenues</i>
Beban	1.368.892	1.241.724	<i>Expenses</i>
Keuntungan untuk periode berjalan	77.916	52.505	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi:			<i>Item that may be reclassified subsequently</i>
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	(1.151)	2.245	<i>to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	(1.009)	(11.870)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax</i>
Jumlah penghasilan Komprehensif periode berjalan	75.756	42.880	<i>Gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities net of tax</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total Comprehensive Income for the period</i>
Pemilik entitas induk	42.033	27.499	<i>Profit attributable to :</i>
Kepentingan non-pengendali	35.883	25.006	<i>Owner of the Company</i>
Jumlah	77.916	52.505	<i>Non-controlling interests</i>
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Total</i>
Pemilik entitas induk	39.676	22.458	<i>Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :</i>
Kepentingan non-pengendali	36.080	20.422	<i>Owner of the Company</i>
Jumlah Laba Komprehensif untuk periode berjalan	75.756	42.880	<i>Non-controlling interests</i>
			<i>Total Comprehensive Income for the period</i>

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi bisnis”;
- Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi”; dan
- Amandemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan”.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 116 (amandemen) “Sewa”, sebelumnya PSAK 73: liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- PSAK 201 (amandemen) “Penyajian Laporan Keuangan”, sebelumnya PSAK 1: liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- PSAK 207 (amandemen) “Laporan Arus Kas”, sebelumnya PSAK 2 dan PSAK 107 (amandemen) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, sebelumnya PSAK 60: pengaturan pembiayaan pemasok
- PSAK 401 (revisi) “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, sebelumnya PSAK 101: menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“IFAS”)

a. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

New standards, amendments and annual improvements issued and effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- SFAS 74, “Insurance Contracts”;
- Amendments to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements”;
- Amendments to SFAS 16, “Property, Plant and Equipment”;
- Amendments to SFAS 22, “Business combination”;
- Amendments to SFAS 25, “Accounting Policies”; and
- Amendments to SFAS 46, “Income Tax”.

b. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- SFAS 116 (amendments) “Leases”, previously SFAS 73: lease liability in a sale and leaseback
- SFAS 201 (amendments) “Presentation of Financial Statements” (previously SFAS 1): non-current liabilities with covenants
- SFAS 207 (amendment) “Statement of Cash Flows”, previously SFAS 2 and SFAS 107 (amendment) “Financial Instruments: Disclosures”, previously SFAS 60: supplier finance arrangements
- SFAS 401 (revised) “Presentation of Shariah Financial Statement”, previously SFAS 101: eliminating the presentation of reports on changes in assets under management

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", sebelumnya PSAK 10: kekurangan ketertukaran
- PSAK 117 (amandemen) "Kontrak Asuransi", sebelumnya PSAK 74.

Amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117 "Kontrak Asuransi":

- PSAK 103 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 216 "Aset Tetap"
- PSAK 219 "Imbalan Kerja"
- PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 232 "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi"
- PSAK 238 "Aset Takberwujud"
- PSAK 240 "Properti Investasi"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 221 (amendment) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", previously SFAS 10: lack of exchangeability
- SFAS 117 (amendments) "Insurance Contracts", previously SFAS 74

Consequential amendments due to the effectiveness of SFAS 117 "Insurance Contracts":

- SFAS 103 "Business Combinations"
- SFAS 105 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 109 "Financial Instruments"
- SFAS 115 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 201 "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 207 "Statement of Cash Flows"
- SFAS 216 "Fixed Assets"
- SFAS 219 "Employee Benefits"
- SFAS 228 "Investments in Associated Entities and Joint Ventures"
- SFAS 232 "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 236 "Impairment of Asset Value"
- SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 238 "Intangible Assets"
- SFAS 240 "Investment Property"

As of the issuance date of the Company's consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the Company's consolidated financial statements are not known nor reasonably estimated by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

All information in the consolidated financial statements has been contained completely and correctly; and the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam catatan 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK 65 mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with IFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in note 4.

b. Principles of Consolidation

SFAS 65 requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

- a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. the Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis” ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- a. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”.

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22 (Revised 2010), “Business Combinations” when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an entity that:

- a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- a. It has more than one investment;*
- b. It has more than one investor;*
- c. It has investors that are not related parties of the entity;*
- d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, “Disclosures of Interests in Other Entities”.

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 71, “Financial Instruments”.

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22 (Revisi 2014), kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 71, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Business Combination and Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 22 (Revised 2014), business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 71, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- (a) nilai agregat dari:
- (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - (ii) jumlah setiap *NCI* pada pihak yang diakuisisi; dan
 - (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.
- (b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilities yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan *OCI*.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap *CGU* dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas *CGU* tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu *CGU* dan operasi tertentu dari *CGU* tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi *CGU* yang ditahan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- (a) *The aggregate of:*
- (i) *the consideration transferred which is measured at fair value;*
 - (ii) *the amount recognized for NCI in the acquire; and*
 - (iii) *for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.*
- (b) *the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi *investee* dan *OCI* dari investor mencakup bagian *OCI* dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

SFAS 15 prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

An operating segment is a component of an Entity:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

All transactions between segments are eliminated.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai *FVTPL*, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai *FVOCI* pada pengakuan awal melalui opsi *FVOCI*.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada *FVTPL*, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan *FVTPL* disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai *FVTPL*. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai *FVOCI*, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVTPL*.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either at amortized cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement".

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

- (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:
 - (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

- (1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or*
- (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:
 - (i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
 - (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).**

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value hedge

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

1. Kas dan Setara Kas dan Kas yang dibatasi Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan (PSAK 71).

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments (SFAS 71).

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

k. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 71).

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 71).

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 71).

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments (SFAS 71).

m. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 71).

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 71, Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 73, dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

m. Loans

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument (SFAS 71).

n. Troubled Debt Restructuring

In accordance with the provision of SFAS 71, Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Finance Lease Receivable

In accordance with the provision of SFAS 73, amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 71).

q. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (PSAK 50 dan 55).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 270 hari untuk pembiayaan mobil. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain saat diterima.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 71).

q. Consumer Financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method (SFAS 50 and 55).

Unrecognized consumer financing income represents the difference between total installment payments to be received from the consumer and the principal amount of financing, which is recognized as income over the contract term based on the effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as nonperforming receivables and the related consumer financing income is recognized when it is received (cash basis).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 270 days for car financing. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing consumer financing contract and the resulting gain is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 102 (19 Juni 2020), Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Akad Murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan seperti yang disebutkan di kebijakan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan margin Murabahah diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 106 (19 Juni 2020), Akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah Mutana Qishah adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana Perusahaan akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Perusahaan akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

u. Kontrak Asuransi

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 62, Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto cedant (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

s. Murabahah Financing

In accordance with the provision of SFAS 102 (June 19, 2020), Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

Substantially, Murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in installment financing policy.

Murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, which is the balance of murabahah receivables less the deferred margin and allowance for impairment losses.

Murabahah Margin is recognized using the effective interest rate method. Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

In accordance with the provision of SFAS 106 (June 19, 2020), Musyarakah contract is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party provides a portion of the fund provided that the profit will be divided according to the agreed percentage, while the loss is borne in accordance with the portion of each fund.

Musyarakah Mutana Qishah is a musyarakah, provided that the portion of the Company's funds will be transferred gradually to customers, so that the portion of the Company's funds will decrease and at the end of the contract period, the customer will become the full owner of the business. Musyarakah Mutana Qishah financing is stated in the amount of the financed balance reduced by the allowance for impairment losses. The Company determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each balance of musyarakah financing.

u. Insurance Contract

In accordance with the provision of SFAS 62, Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

SFAS 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or*
- ii) income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	20	5%	Buildings and improvements
Kendaraan	4-5	25% - 20%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4-5	25% - 20%	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Partisi	5	20%	Partition

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Aset Al-Ijarah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 107 (19 Juni 2020), Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

y. Properti Investasi

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 13, Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

x. Al-Ijarah Assets

In accordance with the provision of SFAS 107 (June 19, 2020), Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Investment Properties

In accordance with the provision of SFAS 13, Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ Years
Buildings	20

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.

z. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 48, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

z. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 48, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired at the end of each reporting period. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

bb. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam kelompok “Aset lain-lain” dan diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

cc. Utang Al-Musyarakah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 106 (19 Juni 2020), Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 105 (19 Juni 2020), Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

bb. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral account under “Other Asset” and are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Al-Musyarakah Loan

In accordance with the provision of SFAS 106 (June 19, 2020), Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Al-Mudharabah Loan

In accordance with the provision of SFAS 105 (June 19, 2020), Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas asset dan liabilitas keuangan (PSAK 71).

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 71).

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 71).

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pendapatan anjak piutang, pendapatan sewa operasi, margin Murabahah, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.
- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 71).

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 71).

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 71).

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- 1) *Finance lease income, installment financing income, factoring income, operating lease income, Murabahah margin, interest income and interest expense are recognized using the effective interest rate method as explained in Note 3g.*
- 2) *Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.*
- 3) *Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.*
- 4) *Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.*

- 5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- 6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

- 5) *Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.*
- 6) *Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.*
- 7) *Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.*

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with SFAS 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, “Kontrak Asuransi”, estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported (“IBNR”) claims. In the consolidated statement of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with SFAS 62, “Insurance Contract”, estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

ii. Sewa

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 73, Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pada insepri kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

ii. Leases

In accordance with the provision of SFAS 73, A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The lessee has the right to operate the identified asset;*
 2. *The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under SFAS 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai ketentuan dalam PSAK 48, Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

In accordance with the provision of SFAS 48, Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

kk. Pajak Penghasilan

Sesuai ketentuan dalam PSAK 46, Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Income Tax

In accordance with the provision of SFAS 46, The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

II. Provisi

Sesuai ketentuan dalam PSAK 57, provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

II. Provision

In accordance with the provision of SFAS 57, Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 53, Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 50).

oo. Laba per Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 56, Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

mm. Share-based Payment Arrangements

In accordance with the provision of SFAS 53, Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase (SFAS 50).

oo. Earnings per Share

In accordance with the provision of SFAS 56, Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa *goodwill* tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under SFAS No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in SFAS No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset AI - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and AI - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Di mana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Kas		
Rupiah	79.285	92.174
Dolar Amerika Serikat	3.622	1.932
Dolar Singapura	847	159
Euro	164	7
Jumlah	<u>83.918</u>	<u>94.272</u>
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Jabar Banten Tbk	141.747	26.371
PT Bank Central Asia Tbk	76.471	30.435
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.002	38.928
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.055	3.696
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.703	19.153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.957	3.594
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	17.213	10.603
Sub jumlah	<u>279.148</u>	<u>132.780</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank	122.843	99.760
City National Bank	17.265	32.861
PT Bank Central Asia Tbk	17.054	26.618
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.620	8.826
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	9.431	4.351
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	438	15.970
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	975	5.852
Sub jumlah	<u>180.626</u>	<u>194.238</u>
Mata uang Lain		
Dolar Singapura	11.748	9.124
Euro	4.549	2.244
Yuan China	1.930	3.077
Yen Jepang	1.369	2.027
Dolar Australia	1.286	3.267
Dolar Hongkong	1.272	1.432
Sub jumlah	<u>22.154</u>	<u>21.171</u>
Jumlah	<u>481.928</u>	<u>348.189</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Euro	
Total	
Cash in banks	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp 3 billion)	
Sub total	
<u>United States Dollar</u>	
Standard Chartered Bank	
City National Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Others (each below Rp 3 billion)	
Sub total	
Other currencies	
Singapore Dollar	
Euro	
Chinese Yuan	
Japanese Yen	
Australian Dollar	
Hongkong Dollar	
Sub total	
Total	

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	750.000	137.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.000	95.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	53.700	169.300	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	43.000	46.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15.600	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	13.000	166.500	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.125	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	-	10.000	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	46.702	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub Jumlah	<u>1.011.525</u>	<u>675.502</u>	Sub Total
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	714.797	1.188.137	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.635	20.238	United States Dollar
Jumlah	<u>739.432</u>	<u>1.208.375</u>	Total
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah	1.699.752	1.399.711	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	246.352	93.405	United States Dollar
Jumlah	<u>1.946.104</u>	<u>1.493.116</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>4.262.907</u>	<u>3.819.454</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga pertahun			Interest rates per annum
Rupiah	2,5% - 7%	2,25% - 7%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1% - 2,42%	1% - 1,52%	United States Dollar

BMNCI

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

BMNCI

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2023 and 2022 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit as last by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed several times, last by PADG Number 12 Year 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BMNCI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the BMNCI has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan utang bank dan institusi keuangan non-bank.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash and cash equivalent are pledged as collateral for loans from bank and non-bank financial institutions.

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

6. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Deposito	8.976	8.538	Deposits
Piutang dari KPEI	<u>215.377</u>	<u>178.682</u>	Receivables from KPEI
Jumlah	<u><u>224.353</u></u>	<u><u>187.220</u></u>	Total
Utang kepada KPEI	<u>273.358</u>	<u>261.931</u>	Payables to KPEI
Tingkat suku bunga deposito per tahun	3% - 6,8%	2,5% - 4%	Annual deposits interest rate

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (catatan 41)			Related parties (note 41)
Marjin	28.308	27.172	Margin
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi perdagangan efek	285.507	216.028	Brokerage
Marjin	135.287	125.262	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>584</u>	<u>653</u>	Fund management services
Jumlah	<u><u>449.686</u></u>	<u><u>369.115</u></u>	Total

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	<u>December 31,</u> <u>2023</u>	<u>December 31,</u> <u>2022</u>	
Kurang dari 2 hari	274.070	198.192	<i>Less than 2 days</i>
Lebih dari 2 hari	175.616	170.923	<i>More than 2 days</i>
Jumlah	<u>449.686</u>	<u>369.115</u>	Total

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	<u>December 31,</u> <u>2023</u>	<u>December 31,</u> <u>2022</u>	
Rupiah	449.685	369.113	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1	2	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>449.686</u>	<u>369.115</u>	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2022</u>	
Pihak berelasi (catatan 41)			<i>Related parties (note 41)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit loss</i>
Efek ekuitas	14.421	75.847	<i>Equity securities</i>
Obligasi	10.338	1.111	<i>Bonds</i>
Reksadana	4.529	552	<i>Mutual funds</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other Comprehensive income</i>
Efek ekuitas	181.237	362.043	<i>Equity securities</i>
Obligasi	15.873	-	<i>Bonds</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Obligasi	-	11.175	<i>Bonds</i>
Sub jumlah	<u>226.398</u>	<u>450.728</u>	Sub total

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.167.241	1.329.006	<i>Indonesian Government Bonds</i>
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	220.247	222.241	<i>Indonesian Retail Government (ORI)</i>
Obligasi lainnya	12.989	-	<i>Other bonds</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	226.488	-	<i>Indonesian Government Bonds</i>
Efek ekuitas	25.431	93.424	<i>Equity securities</i>
Reksadana	106.536	28.425	<i>Mutual funds</i>
Obligasi lainnya	3.534	-	<i>Other bonds</i>
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	-	205.000	<i>Indonesian Retail Government (ORI)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit loss</i>
Dana kelolaan	1.929.785	1.957.168	<i>Managed funds</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	403.087	557.684	<i>Indonesian Government bonds</i>
Reksadana	117.170	165.513	<i>Mutual funds</i>
Obligasi lainnya	111.302	11.278	<i>Other bonds</i>
Efek ekuitas	17.308	14.129	<i>Equity securities</i>
Sub jumlah	<u>4.341.118</u>	<u>4.583.868</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah Efek-Efek	<u>4.567.516</u>	<u>5.034.596</u>	Total Securities

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	226.398	450.728	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	4.322.070	4.580.289	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	19.048	3.579	<i>United States Dollar</i>
Jumlah Efek-Efek	<u>4.567.516</u>	<u>5.034.596</u>	Total Securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,66%	6,21%	<i>Indonesian Government Bonds</i>
Obligasi lainnya	8,15%	7,01%	<i>Other Bonds</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian saham “KPIG” yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of December 31, 2023 and 2022, part of “KPIG” shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

9. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			<i>Related parties (Note 41)</i>
Pembiayaan konsumen	105.276	121.605	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	227.310	347.739	<i>Factoring receivables</i>
Sub jumlah	<u>332.586</u>	<u>469.344</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembiayaan konsumen	1.056.712	917.331	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	310.530	182.906	<i>Factoring receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	141.508	79.918	<i>Finance lease receivables</i>
Sub jumlah	<u>1.508.750</u>	<u>1.180.155</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.841.336	1.649.499	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.405)</u>	<u>(13.899)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>1.824.931</u></u>	<u><u>1.635.600</u></u>	<i>Net</i>

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen	139.800	171.773
Pendapatan yang belum diakui	<u>(34.524)</u>	<u>(50.168)</u>
Sub jumlah	<u>105.276</u>	<u>121.605</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen	1.240.098	1.081.572
Pendapatan yang belum diakui	<u>(183.386)</u>	<u>(164.241)</u>
Sub jumlah	<u>1.056.712</u>	<u>917.331</u>
Jumlah	1.161.988	1.038.936
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.060)</u>	<u>(7.454)</u>
Bersih	<u><u>1.152.928</u></u>	<u><u>1.031.482</u></u>

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<u>Related parties</u>		
Rupiah		
Consumer financing receivables	139.800	171.773
Unearned consumer financing income	<u>(34.524)</u>	<u>(50.168)</u>
Sub total	<u>105.276</u>	<u>121.605</u>
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
Consumer financing receivables	1.240.098	1.081.572
Unearned consumer financing income	<u>(183.386)</u>	<u>(164.241)</u>
Sub total	<u>1.056.712</u>	<u>917.331</u>
Total	1.161.988	1.038.936
Allowance for impairment losses	<u>(9.060)</u>	<u>(7.454)</u>
Net	<u><u>1.152.928</u></u>	<u><u>1.031.482</u></u>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut: 15,00% - 28,00%

Interest rates per annum are as follows:

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo	1.266.713	1.183.354	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue:
11 – 90 hari	87.386	47.371	11 - 90 days
91 – 120 hari	3.559	2.381	91 - 120 days
121 – 180 hari	6.826	3.989	121 - 180 days
> 180 hari	<u>15.414</u>	<u>16.250</u>	> 180 days
Jumlah	<u><u>1.379.898</u></u>	<u><u>1.253.345</u></u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal periode	7.454	4.772	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	14.461	19.793	Provisions during the period
Penghapusan periode berjalan	<u>(12.855)</u>	<u>(17.111)</u>	Write-off during the period
Saldo akhir periode	<u><u>9.060</u></u>	<u><u>7.454</u></u>	Balance at the end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

b. Factoring Receivables - Net

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar “with recourse” dengan rincian sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	121.410	212.450	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujah	105.900	139.600	Factoring receivables - wakalah bil ujah
Pendapatan yang belum diakui	-	(4.311)	Unearned factoring income
Sub jumlah	<u>227.310</u>	<u>347.739</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.082)</u>	<u>(2.214)</u>	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	<u>226.228</u>	<u>345.525</u>	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	300.592	115.706	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujah	21.100	67.200	Factoring receivables - hawalah bil ujah
Pendapatan yang belum diakui	(11.162)	-	Unearned factoring income
Sub jumlah	<u>310.530</u>	<u>182.906</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.952)</u>	<u>(820)</u>	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	<u>308.578</u>	<u>182.086</u>	Sub total
Tagihan anjak piutang - Bersih	<u><u>534.806</u></u>	<u><u>527.611</u></u>	Factoring receivables - Net
Tingkat bunga per tahun	13,00% - 18,50%	15,00% - 18,50%	Interest rates per annum

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh tagihan anjak piutang belum jatuh tempo.

As of December 31, 2023 dan 2022, all factoring receivables are not yet due.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal periode	3.034	1.995	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	<u>-</u>	<u>1.039</u>	Provision during the period
Saldo akhir periode	<u><u>3.034</u></u>	<u><u>3.034</u></u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	168.603	95.267
Pendapatan yang belum diakui	<u>(27.095)</u>	<u>(15.349)</u>
Sub jumlah	141.508	79.918
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.311)</u>	<u>(3.411)</u>
Bersih	<u><u>137.197</u></u>	<u><u>76.507</u></u>
Tingkat bunga per tahun	15,00% - 18,51%	15,00% - 20,00%

c. Finance Lease Receivables - Net

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<i>Third parties</i>		
<i>Rupiah</i>		
<i>Finance lease receivable</i>	168.603	95.267
<i>Unearned lease income</i>	<u>(27.095)</u>	<u>(15.349)</u>
<i>Sub total</i>	141.508	79.918
<i>Allowance for impairment losses</i>	<u>(4.311)</u>	<u>(3.411)</u>
Net	<u><u>137.197</u></u>	<u><u>76.507</u></u>
<i>Interest rates per annum</i>	15,00% - 18,51%	15,00% - 20,00%

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut :

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows :

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo	157.477	76.105	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
11 – 90 hari	7.347	14.375	<i>11 - 90 days</i>
91 – 120 hari	-	225	<i>91 - 120 days</i>
121 – 180 hari	42	2.068	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	<u>3.737</u>	<u>2.494</u>	<i>> 180 days</i>
Jumlah	<u><u>168.603</u></u>	<u><u>95.267</u></u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal periode	3.411	6.571	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan (penghapusan) periode berjalan	<u>900</u>	<u>(3.160)</u>	<i>Provisions (write-off) during the period</i>
Saldo akhir periode	<u><u>4.311</u></u>	<u><u>3.411</u></u>	Balance at the end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Rupiah		
Kredit modal kerja	6.915.951	6.000.386
Kredit konsumsi	1.994.482	2.302.690
Kredit investasi	1.181.971	1.248.613
Pinjaman karyawan	5.433	7.153
Sub jumlah	<u>10.097.837</u>	<u>9.558.842</u>
Mata uang asing		
Kredit modal kerja	50.649	531.221
Jumlah	10.148.486	10.090.063
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(262.015)</u>	<u>(247.201)</u>
Jumlah Kredit - bersih	<u><u>9.886.471</u></u>	<u><u>9.842.862</u></u>

b. Sektor Ekonomi

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Rupiah		
Jasa - jasa dunia usaha	3.415.235	3.026.827
Perindustrian	2.575.342	2.120.771
Rumah Tangga	1.559.239	1.845.230
Perdagangan, restoran dan hotel	638.110	527.705
Jasa sosial/masyarakat	583.035	661.693
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	436.335	403.909
Konstruksi	205.106	195.402
Pertambangan	189.017	224.204
Pertanian dan perhutanan	55.742	78.678
Listrik, gas dan air	-	9.810
Lain-lain	440.676	464.613
Sub jumlah	<u>10.097.837</u>	<u>9.558.842</u>
Mata uang asing		
Perdagangan, restoran dan hotel	50.649	65.221
Perindustrian	-	447.997
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	18.003
Sub jumlah	<u>50.649</u>	<u>531.221</u>
Jumlah	10.148.486	10.090.063
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(262.015)</u>	<u>(247.201)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>9.886.471</u></u>	<u><u>9.842.862</u></u>

10. LOANS

Details of loans are as follows:

a. By Type of Loan

Rupiah	
Working capital loans	
Consumer loans	
Investment loans	
Employee loans	
Sub total	
Foreign currencies	
Working capital loans	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - net	

b. By Economic Sector

Rupiah	
Business services	
Manufacturing	
Household	
Trading, restaurant and hotel	
Social/public services	
Transportation, warehouses and communication	
Construction	
Mining	
Agriculture and forestry	
Electricity, gas and water	
Others	
Sub total	
Foreign currencies	
Trading, restaurant and hotel	
Manufacturing	
Transportation, warehouses and communication	
Sub total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Lancar	8.244.927	8.814.356
Dalam perhatian khusus	1.502.023	918.009
Kurang lancar	34.635	20.820
Diragukan	12.187	20.588
Macet	354.714	316.290
Jumlah	10.148.486	10.090.063
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(262.015)</u>	<u>(247.201)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>9.886.471</u>	<u>9.842.862</u>

c. Financial Service Authority's Collectability

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Total
Allowance for impairment losses

Total Loans - Net

d. Berdasarkan penilaian internal Bank

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Kredit yang dinilai secara individual		
Nilai tercatat	2.075.939	1.398.879
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(205.100)</u>	<u>(185.988)</u>
Jumlah	<u>1.870.839</u>	<u>1.212.891</u>
Kredit yang dinilai secara kolektif		
Nilai tercatat	8.072.547	8.691.184
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(56.915)</u>	<u>(61.213)</u>
Jumlah	<u>8.015.632</u>	<u>8.629.971</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>9.886.471</u>	<u>9.842.862</u>

d. Based on Bank's internal assessment

Loans assessed individually
Fair value
Allowance for impairment loss

Total

Loans assessed collectively
Fair value
Allowance for impairment loss

Total
Total Loans - Net

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

e. By period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
< 1 tahun	5.032.325	4.098.267
> 1 - 2 tahun	164.298	1.000.994
> 2 - 5 tahun	2.407.244	2.936.613
> 5 tahun	<u>2.544.619</u>	<u>2.054.189</u>
Jumlah	10.148.486	10.090.063
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(262.015)</u>	<u>(247.201)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>9.886.471</u>	<u>9.842.862</u>

< 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Total
Allowance for impairment losses

Total Loans - Net

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2022</u>
Rupiah		
Kartu kredit	21,00%	21,00%
Kredit konsumsi	12,99%	12,55%
Kredit modal kerja	12,42%	12,24%
Kredit investasi	12,19%	12,47%
Dolar Amerika Serikat		
Kredit modal kerja	6,50%	6,21%

f. Average Annual Effective Interest Rates

<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2022</u>	
		Rupiah
		Credit card
		Consumer loans
		Working capital loans
		Investment loans
		United States Dollar
		Working capital loans

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 8 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 12 bulan sampai 3 tahun.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 3 sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 2,60% dan 3,80% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- 6) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

g. Other major information on loans are as follows :

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 8 days to 30 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 12 months to 3 years.
- 4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 3 to 20 years are payable through salary deduction.
- 5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2023 and 2022 are 2.60% and 3.80%, respectively.
- 6) As of December 31, 2023 and 2022, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

- 7) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	936.501	626.716	Working capital loans
Kredit konsumsi	496.990	665.945	Consumer loans
Kredit investasi	294.558	251.310	Investment loans
Sub jumlah	1.728.049	1.543.971	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	50.649	110.899	Working capital loans
Jumlah Kredit	1.778.698	1.654.870	Total Loans

- 7) As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

- 8) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Lancar	505.198	696.795	Current
Dalam perhatian khusus	1.088.490	769.269	Special mention
Kurang lancar	1.346	17.147	Substandard
Diragukan	4.010	13.729	Doubtful
Macet	179.654	157.930	Loss
Jumlah	1.778.698	1.654.870	Total

- 8) As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

- 9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
NPL Bruto	3,96%	3,53%	Gross NPL
NPL Neto	2,63%	2,21%	Net NPL

- 9) Ratio on non performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- 10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kepada Bank Indonesia, BMNCI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

- 10) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of December 31, 2023, and 2022, BMNCI indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Rumah tangga	133.744	29.905	124.547	27.769	Household
Jasa-jasa dunia usaha	83.218	33.266	50.531	3.303	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	70.234	20.651	64.909	21.676	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	66.697	27.295	26.000	19.958	Manufacturing
Konstruksi	22.496	11.760	23.894	12.160	Construction
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.464	186	17.276	7.490	Transportation, warehouses and communication
Jasa sosial/masyarakat	2.370	175	1.416	85	Social/public services
Pertanian dan perhutanan	303	111	757	188	Agriculture and forestry
Lainnya	17.010	11.380	20.693	14.092	Others
Sub Jumlah	401.536	134.729	330.023	106.721	Sub Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	-	-	27.675	27.675	Manufacturing
Sub Jumlah	-	-	27.675	27.675	Sub Total
Jumlah	401.536	134.729	357.698	134.396	Total

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	82.811	32.241	132.149	247.201	Balance at beginning of period
Pengalihan ke :					Transfer to :
stage 1	46.673	15.487	50	62.210	stage 1
stage 2	(4.437)	(2.098)	43.969	37.434	stage 2
stage 3	(1.898)	(1.828)	3.142	(584)	stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.707)	(8.824)	41.717	15.186	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.668	-	397	20.065	New financial assets originated and purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.858)	(22.039)	(7.851)	(37.748)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(79.837)	(79.837)	Write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(102)	-	(1.810)	(1.912)	Changes in foreign exchange model or parameter and other changes
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	117.150	12.939	131.926	262.015	Ending expected credit losses

	31 Desember/December 31,			Jumlah/ Total	
	2022				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired		
Saldo awal periode	69.250	26.206	122.982	218.438	Balance at beginning of period
Pengalihan ke :					Transfer to :
stage 1	62.288	18.009	8	80.305	stage 1
stage 2	(6.817)	11.966	20.759	25.908	stage 2
stage 3	(3.441)	(3.136)	13.808	7.231	stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.239)	(12.284)	69.796	21.273	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.192	-	-	34.192	New financial assets originated and purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.636)	(8.520)	(9.938)	(55.094)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(87.585)	(87.585)	Write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	214	-	2.319	2.533	Changes in foreign exchange model or parameter and other changes
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	82.811	32.241	132.149	247.201	Ending expected credit losses

Nilai baki debit atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp 2.075.939 juta dan Rp 1.398.879 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp 2,075,939 million and Rp 1,398,879 million as of December 31, 2023 and 2022. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

13) The changes in the loans written-off are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	1.111.957	92.427	1.204.384	1.050.047	92.427	1.142.474	Balance at beginning of period
Penambahan dalam periode berjalan	79.837	-	79.837	87.585	-	87.585	Additions during the period
Penerimaan kembali	(17.940)	(241)	(18.181)	(23.946)	-	(23.946)	Recovery
Hapus tagih	(476)	-	(476)	(1.729)	-	(1.729)	Write-Off
Saldo akhir periode	1.173.378	92.186	1.265.564	1.111.957	92.427	1.204.384	Balance at end of period

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kredit	10.148.486	10.090.063	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	47.084	44.886	Accrued interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.015)	(247.201)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>9.933.555</u>	<u>9.887.748</u>	Total

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related parties (Note 41)</u>
Piutang pembiayaan Murabahah	60	343	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(14)	(44)	Unearned financing margin
Sub jumlah	46	299	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	<u>46</u>	<u>297</u>	Sub Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan Murabahah	42.502	34.433	Murabahah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(5.091)	(2.920)	Unearned financing margin
Sub jumlah	37.411	31.513	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	<u>37.411</u>	<u>31.507</u>	Sub Total
Bersih	<u>37.457</u>	<u>31.804</u>	Net
Tingkat margin rata-rata pertahun setara	15,00% - 34,02%	15,00% - 28,60%	Equivalent margin rate per annum

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	18.256	23.734	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun	24.306	11.042	More than 1 years
Jumlah	<u>42.562</u>	<u>34.776</u>	Total

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), based on its collectability are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo	42.532	34.658	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo	30	118	<i>Past due</i>
Jumlah	<u>42.562</u>	<u>34.776</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal periode	8	-	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(8)	8	<i>Provision (recovery) during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>-</u>	<u>8</u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH **12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES**

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Musyarakah Mutana Qishah financing receivables with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related parties (Note 41)</u>
Piutang pembiayaan			Musyarakah Mutana Qishah financing receivables
Musyarakah Mutana Qishah	579	869	Unearned financing margin
Pendapatan yang belum diakui	(89)	(187)	
Sub jumlah	490	682	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub Jumlah	490	681	<i>Sub Total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan			Musyarakah Mutana Qishah financing receivables
Musyarakah Mutana Qishah	126.547	77.603	Unearned income
Pendapatan yang belum diakui	(30.725)	(16.757)	
Sub Jumlah	95.822	60.846	<i>Sub Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	(172)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub Jumlah	95.527	60.674	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>96.017</u>	<u>61.355</u>	Total
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	<i>Equivalent margin rates per annum</i>

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	55.793	39.583	<i>Less than or equal to one year</i>
Lebih dari satu tahun	71.333	38.889	<i>More than one years</i>
Jumlah	<u>127.126</u>	<u>78.472</u>	Total

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo	121.989	73.515	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo	5.137	4.957	<i>Past due</i>
Jumlah	<u>127.126</u>	<u>78.472</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (catatan 41) Piutang premi dan reasuransi	17.453	17.224	<i>Related parties (note 41) Premium and reinsurance receivables</i>
Pihak ketiga Piutang premi dan reasuransi Aset reasuransi	168.405 143.249	178.979 151.846	<i>Third parties Premium and reinsurance receivables Reinsurance assets</i>
Sub jumlah Cadangan penurunan nilai	311.654 (16.803)	330.825 (34.781)	<i>Sub total Allowance for impairment losses</i>
Bersih	294.851	296.044	<i>Net</i>
Jumlah	<u>312.304</u>	<u>313.268</u>	Total

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premium and reinsurance receivables

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Asuransi kerugian	145.670	145.572	General insurance
Asuransi jiwa	40.188	50.631	Life insurance
Sub jumlah	185.858	196.203	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(16.803)	(34.781)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>169.055</u>	<u>161.422</u>	Total

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreements.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kurang dari 60 hari	108.987	158.835	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	12.124	8.874	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	64.747	28.494	Overdue for more than 90 days
Jumlah	<u>185.858</u>	<u>196.203</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 104.998 juta dan Rp 105.727 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.989 juta dan Rp 53.108 juta.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2023 and 2022, allowed premium receivables amounted to Rp 104,998 million and Rp 105,727 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,989 million and Rp 53,108 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Aset reasuransi

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

b. Reinsurance assets

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT MNC Asuransi Indonesia	131.012	133.599	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	<u>12.237</u>	<u>18.247</u>	PT MNC Life Assurance
Jumlah	<u><u>143.249</u></u>	<u><u>151.846</u></u>	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	25.407	20.475	Unearned Premiums
Cadangan premi	8.126	11.172	Premium reserves
Estimasi klaim	<u>97.479</u>	<u>101.952</u>	Estimated claims
Jumlah	<u><u>131.012</u></u>	<u><u>133.599</u></u>	Total

1) Premi yang belum merupakan pendapatan

1) Unearned premiums

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Harta benda	18.635	14.874	Property
Rekayasa	3.177	2.622	Engineering
Penerbangan	1.730	920	Aviation
Satelit	939	1.238	Satellite
Tanggung gugat	263	300	Liability
Pengangkutan	38	48	Transportation
Kendaraan bermotor	6	1	Vehicle
Aneka	<u>619</u>	<u>472</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>25.407</u></u>	<u><u>20.475</u></u>	Total

2) Cadangan premi

2) Premium reserve

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rekayasa	6.756	9.624	Engineering
Harta benda	1.282	1.378	Property
Kendaraan bermotor	-	112	Motorcycle vehicle
Aneka	<u>88</u>	<u>58</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>8.126</u></u>	<u><u>11.172</u></u>	Total

3) Estimasi klaim

3) *Estimated claim*

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Harta benda	58.361	55.962	<i>Property</i>
Rekayasa	36.043	39.632	<i>Engineering</i>
Tanggung gugat	341	221	<i>Liability</i>
Pengangkutan	311	1.092	<i>Transportation</i>
Aneka	2.423	5.045	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u><u>97.479</u></u>	<u><u>101.952</u></u>	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Estimasi liabilitas klaim	12.185	14.843	<i>Estimated claims liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	52	3.404	<i>Unearned premiums</i>
Jumlah	<u><u>12.237</u></u>	<u><u>18.247</u></u>	Total

1) Estimasi liabilitas klaim

1) *Estimated claim liabilities*

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kematian	9.579	10.390	<i>Death</i>
Kesehatan	2.606	4.453	<i>Health</i>
Jumlah	<u><u>12.185</u></u>	<u><u>14.843</u></u>	Total

2) Premi yang belum merupakan pendapatan

2) *Unearned premiums*

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kematian	35	1.868	<i>Death</i>
Kesehatan	17	1.536	<i>Health</i>
Jumlah	<u><u>52</u></u>	<u><u>3.404</u></u>	Total

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan							<i>At cost</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Tanah	32.387	-	284.922	-	-	317.309	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	107.883	-	667.479	2.985	199	772.576	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	257.172	-	40.279	2.829	1.806	296.428	<i>Office equipment</i>
Partisi	37.094	-	109	64	-	37.139	<i>Partition</i>
Kendaraan	26.733	-	427	3.832	95	23.423	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	46.675	-	2.783	301	-	49.157	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	516	-	739	154	(712)	389	<i>Construction in progress</i>
Sewa pembiayaan kendaraan	64.949	-	9.116	6.803	-	67.262	<i>Finance lease vehicles</i>
Jumlah	<u>573.409</u>	<u>-</u>	<u>1.005.854</u>	<u>16.968</u>	<u>1.388</u>	<u>1.563.683</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	85.356	-	12.921	2.977	-	95.300	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	198.665	-	15.284	2.897	-	211.052	<i>Office equipment</i>
Partisi	22.576	-	457	63	-	22.970	<i>Partition</i>
Kendaraan	19.701	-	1.355	2.796	-	18.260	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	33.636	-	3.954	302	-	37.288	<i>Office furniture and fixtures</i>
Sewa pembiayaan kendaraan	36.178	-	10.355	6.714	-	39.819	<i>Finance lease vehicles</i>
Jumlah	<u>396.112</u>	<u>-</u>	<u>44.326</u>	<u>15.749</u>	<u>-</u>	<u>424.689</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u>177.297</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.138.994</u>	<i>Net Carrying Amount</i>

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan							<i>At cost</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Tanah	32.387	-	-	-	-	32.387	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	108.461	-	5.748	6.383	57	107.883	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	241.232	19	18.031	2.153	43	257.172	<i>Office equipment</i>
Partisi	37.099	-	99	104	-	37.094	<i>Partition</i>
Kendaraan	28.097	-	-	5.148	3.784	26.733	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	33.402	-	3.112	306	10.467	46.675	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	10.628	-	679	224	(10.567)	516	<i>Construction in progress</i>
Sewa pembiayaan kendaraan	63.923	-	9.046	4.236	(3.784)	64.949	<i>Finance lease vehicles</i>
Jumlah	<u>555.229</u>	<u>19</u>	<u>36.715</u>	<u>18.554</u>	<u>-</u>	<u>573.409</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	84.180	-	7.097	5.921	-	85.356	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	187.040	-	15.693	2.179	(1.889)	198.665	<i>Office equipment</i>
Partisi	21.758	-	818	-	-	22.576	<i>Partition</i>
Kendaraan	20.580	-	2.769	3.900	252	19.701	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	29.993	-	3.936	293	-	33.636	<i>Office furniture and fixtures</i>
Sewa pembiayaan kendaraan	29.706	-	10.131	3.407	(252)	36.178	<i>Finance lease vehicles</i>
Jumlah	<u>373.257</u>	<u>-</u>	<u>40.444</u>	<u>15.700</u>	<u>(1.889)</u>	<u>396.112</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u>181.972</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>177.297</u>	<i>Net Carrying Amount</i>

Pada tanggal 23 Mei 2023 telah ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bangunan No. 84 antara PT MNC Land Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI), sehubungan dengan pembelian bangunan gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) dan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak atas Tanah No.86 antara PT Global Mediacom Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, sehubungan dengan pembelian 5 (lima) Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas tanah sebesar 3.766 m2 (tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam meter persegi), dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Bangunan senilai Rp 561 miliar dan tanah senilai Rp 240 miliar. Tanah dan bangunan tersebut terletak di Jalan Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat. Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2023, telah ditandatangani Akta Jual Beli Bangunan No. 23 antara PT MNC Land Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., dan Akta Jual Beli Hak atas Tanah No.16/2023, 17/2023, 18/2023, 19/2023 dan 20/2023 antara PT Global Mediacom Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, dihadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar 53% dari nilai kontrak (MNCAM) dan 35% dari nilai kontrak (BMNCI).

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 782.702 juta dan Rp 147.797 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT KSK Insurance Indonesia.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 338.737 juta dan Rp 222.124 juta.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Harga perolehan	16.968	18.554	Cost
Akumulasi penyusutan	(15.749)	(15.700)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.219	2.854	Net carrying amount
Harga jual	4.612	5.222	Proceeds
Keuntungan pelepasan aset tetap	3.393	2.368	Profit on disposal of property and equipment

On May 23, 2023, the Deed of Sale and Purchase of Building Agreement No. 84 was signed between PT MNC Land Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI), in connection with the purchase of the MNC Bank Tower building (formerly known as MNC Financial Center) and the Deed of Agreement on Sale and Purchase of Rights, on Land No. 86 between PT Global Mediacom Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk, in connection with the purchase of 5 (five) Building Use Rights Certificates with a total land area of 3,766 m2 (three thousand seven hundred and sixty six square meters), before Notary Aulia Taufani, S.H. Buildings valued at Rp 561 billion and land valued at Rp 240 billion. The land and building are located on Jalan Kebon Sirih No. 21-27 Central Jakarta. Furthermore, on August 14, 2023, the Deed of Sale and Purchase of Building No.23 was signed between PT MNC Land Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk, before Notary Aulia Taufani, S.H., and Deed of Sale and Purchase of Land Rights No.16/2023, 17/2023, 18/2023, 19/2023 and 20/2023 between PT Global Mediacom Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk, before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2024 and 2025, respectively. As of December 31, 2023, the percentage of completion of construction in progress are 53% of the contract value (MNCAM) and 35% of the contract value (BMNCI), respectively.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 782,702 million and Rp 147,797 million as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT KSK Insurance Indonesia.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 338,737 million and Rp 222,124 million, respectively.

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	<u>1 Januari/ January 1, 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak	147.765	10.973	17	-	158.721	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	161.018	25.677	-	(722)	185.973	Construction in progress
Jumlah	308.838	36.650	17	(722)	344.749	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	130.018	7.706	17	-	137.707	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Jumlah	130.073	7.706	17	-	137.762	Total
Jumlah tercatat	178.765	28.944	-	(722)	206.987	Book value
	<u>1 Januari/ January 1, 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak	136.885	10.089	10	801	147.765	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	137.777	23.818	-	577	161.018	Construction in progress
Jumlah	274.717	33.907	10	224	308.838	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	121.372	8.655	9	-	130.018	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Jumlah	121.427	8.655	9	-	130.073	Total
Jumlah tercatat	153.290	25.252	1	224	178.765	Book value

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	PT MNC Guna Usaha Indonesia
WINFLY Ltd	5.280	5.280	WINFLY Ltd
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	369.443	369.443	Total

17. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Agunan yang diambil alih	744.658	782.119
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.597)	(21.597)
Agunan yang diambil alih - bersih	723.061	760.522
Piutang <i>reverse repo</i>	800.056	537.989
Piutang lain-lain	148.713	191.071
Uang muka	126.259	61.866
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	77.167	65.936
Deposito yang dibatasi penggunaannya	55.000	30.000
Jaminan sewa dan telepon	34.091	11.332
Properti investasi - bersih	32.879	33.450
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	23.859	36.801
Sewa dibayar dimuka	14.032	28.161
Biaya yang ditangguhkan	5.596	22.262
Asuransi dibayar dimuka	4.310	2.553
Pajak dibayar dimuka	3.169	4.034
Penyertaan saham	3.015	1.060
Tagihan derivatif	135	2.894
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	80	162
Lain-lain	184.682	221.481
Jumlah	<u><u>2.236.104</u></u>	<u><u>2.011.574</u></u>

17. OTHER ASSETS

<i>Foreclosed collateral</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Foreclosed collateral - net</i>
<i>Reverse repo receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Advances</i>
<i>Accrued interest receivable</i>
<i>Restricted time deposit</i>
<i>Rental and telephone deposits</i>
<i>Investment properties - net</i>
<i>Credit card acquisitions prepayment</i>
<i>Prepaid rent</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>Prepaid insurance</i>
<i>Prepaid taxes</i>
<i>Investment in shares at cost</i>
<i>Derivative receivables</i>
<i>Al-Ijarah rental income receivable</i>
<i>Others</i>
Total

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga. Pendapatan sewa yang diperoleh Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 346 juta dan Rp 151 juta. Agunan yang diambil alih dan disewakan berupa kios-kios yang terletak di ITC Cipulir.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	21.597	22.072	<i>Beginning balance</i>
Penjualan AYDA	-	(475)	<i>Sell of foreclosed collateral</i>
Saldo akhir	<u><u>21.597</u></u>	<u><u>21.597</u></u>	<i>Ending balance</i>

Foreclosed collateral

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties. Total rental revenue obtained by the Bank in December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 346 million and Rp 151 million, respectively. The foreclosed collaterals rented out consisted of kiosks located at ITC Cipulir.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Piutang reverse repo

Kelompok usaha melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) sebagai berikut:

Efek/ Securities	31 Desember/December 31, 2023				
	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resell amount</i>	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ <i>Unrecognised interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Saham	665.000	721.740	16.894	704.846	Shares
Obligasi Negara Republik Indonesia	100.000	95.257	47	95.210	Government of Republic Indonesia Bond
Jumlah	765.000	816.997	16.941	800.056	Ending balance

Reverse repo receivable

Grup enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) for the following:

Efek/ Securities	31 Desember/December 31, 2022				
	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resell amount</i>	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ <i>Unrecognised interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Saham	497.953	550.819	12.830	537.989	Shares

Tingkat suku bunga efektif *reverse repo* adalah sebagai berikut:

The effective reverse repo interest rate is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
MNCS	12,00% - 16,00%	12,00% - 16,00%	MNCS
BMNCI	6,00%	-	BMNCI

MNCS

MNCS melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bhakti Investama International Ltd, pihak berelasi, atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan bunga *reverse repo*.

MNCS

MNCS enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) with Bhakti Investama International Ltd, a related party, for equity securities traded on the exchange. The difference between the purchase price and the resale price agreed upon by the Company is recognized as reverse repo interest income.

BMNCI

BMNCI melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bank Indonesia, pihak ketiga, atas Obligasi Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di klasifikasikan lancar.

BMNCI

BMNCI enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) with Bank Indonesia, a third party, for Government of Republic Indonesia Bond. As of December 31, 2023 and December 31, 2022, securities purchased under resale agreements are classified as current.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reverse repo.

Management believes that all reverse repo receivables will be collected so that no allowance for impairment of reverse repo receivables is recognized.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Jago Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 30 miliar dan Rp 25 miliar, sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 30 miliar, sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut.

Tingkat bunga per tahun untuk dana yang dibatasi penggunaannya berkisar dari 3% sampai dengan 6%.

Akuisisi kartu kredit

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 23.859 dan Rp 36.801.

Penyertaan saham

MNCS

Pada tanggal 31 Desember 2023, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejumlah 60 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 1% dengan nilai penyertaan sebesar Rp 3 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejumlah 60 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 1% dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp 300 juta.

MNCAI

Pada tanggal 31 Agustus 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, MNCAI memiliki penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia dan PT Bima Multi Finance dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 0,03% dan 0,31% dengan jumlah nilai penyertaan sebesar Rp 760 juta.

Lainnya

Merupakan tagihan akseptasi, biaya promosi dibayar dimuka, tagihan ATM dan ATM Bersama, *security deposit*, aset sewa hak guna dan biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya legal dan administrasi lainnya.

Restricted time deposit

As of December 31, 2023, this account represents deposits placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Jago Tbk, third parties, which is restricted in use amounted to Rp 30 billion and Rp 25 billion, respectively, in connection with shortterm loans obtained from the bank.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents deposits placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk, a third party, which is restricted in use amounted to Rp 30 billion, in connection with shortterm loans obtained from the bank.

The interest rate per annum for the restricted funds ranges from 3% until 6%.

Credit card acquisitions

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 23,859 and Rp36,801, respectively.

Investment in shares at cost

MNCS

As of December 31, 2023, MNCS has investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with 60 shares equivalent to 1% ownership with an investment value of Rp 3 billion.

As of December 31, 2022, MNCS has investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with 60 shares equivalent to 1% ownership with an investment value of Rp 300 million, respectively.

MNCAI

As of August 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, MNCAI has investment in PT Asuransi Maipark Indonesia and PT Bima Multi Finance with 0.03% and 0.31% ownership with a total investment value of Rp 760 million.

Lainnya

This account represent acceptance receivable, prepaid promotional expense, ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable, security deposit, right-of-Use asset and another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, legal and other administrative costs.

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits consist of:

31 Desember/December 31, 2023				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Deposito berjangka	1.485.425	8.968.443	10.453.868	<i>Time deposits</i>
Tabungan	78.067	1.750.213	1.828.280	<i>Savings deposits</i>
Giro	195.557	691.950	887.507	<i>Demand deposits</i>
Jumlah	1.759.049	11.410.606	13.169.655	Total

31 Desember/December 31, 2022				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Deposito berjangka	1.359.085	8.590.451	9.949.536	<i>Time deposits</i>
Tabungan	42.619	1.938.556	1.981.175	<i>Savings deposits</i>
Giro	267.442	860.237	1.127.679	<i>Demand deposits</i>
Jumlah	1.669.146	11.389.244	13.058.390	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Simpanan			<i>Deposits</i>
Deposito berjangka	10.453.868	9.949.536	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1.828.280	1.981.175	<i>Savings deposits</i>
Giro	887.507	1.127.679	<i>Demand deposits</i>
Sub jumlah	13.169.655	13.058.390	<i>Sub total</i>
Bunga yang masih harus dibayar (catatan 21)	28.385	21.606	<i>Accrued interest (note 21)</i>
Jumlah	13.198.040	13.079.996	Total

a. Giro:

a. Demand deposits:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			<i>Related parties (Note 41)</i>
Rupiah	163.501	239.069	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	26.232	23.762	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	<u>5.824</u>	<u>4.611</u>	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>195.557</u>	<u>267.442</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	609.837	709.397	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	70.395	138.561	<i>United States Dollar</i>
Euro	4.500	3.608	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	2.859	3.418	<i>Singapore Dollar</i>
Lainnya	<u>4.359</u>	<u>5.253</u>	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>691.950</u>	<u>860.237</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>887.507</u></u>	<u><u>1.127.679</u></u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rate</i>
Rupiah	2,01%	2,08%	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing	0,23%	0,24%	<i>Foreign currencies</i>

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 42.417 juta dan Rp 41.837 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp 42,417 million and Rp 41,837 million, respectively.

b. Tabungan:

b. Savings deposits:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tabungan MNC	1.561.410	1.510.447	<i>Tabungan MNC</i>
Tabungan MNC Bisnis	128.977	338.389	<i>Tabungan MNC Bisnis</i>
Tabunganku	32.742	25.589	<i>Tabunganku</i>
Tabungan MNC Motion	19.032	10.037	<i>Tabungan MNC Motion</i>
Tabungan MNC Junior	11.114	11.320	<i>Tabungan MNC Junior</i>
Tabungan Rencana MNC	8.348	10.298	<i>Tabungan Rencana MNC</i>
Tabungan MNC Program Hadiah	2.161	4.221	<i>Tabungan MNC Program Hadiah</i>
Tabungan MNC Bunga Khusus	753	1.072	<i>Tabungan MNC Bunga Khusus</i>
Tabungan Pensiun Motion	119	-	<i>Tabungan Pensiun Motion</i>
Lainnya	<u>63.624</u>	<u>69.802</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>1.828.280</u></u>	<u><u>1.981.175</u></u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	3,54%	2,50%	<i>Average annual effective interest rates</i>

Jumlah tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4.274 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, savings deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp nil and Rp 4,274 million, respectively.

c. Deposito berjangka:

c. Time deposits:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			<i>Related parties (Note 41)</i>
Rupiah	1.482.420	1.356.325	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.005	2.760	<i>United States Dollar</i>
Sub Jumlah	<u>1.485.425</u>	<u>1.359.085</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	8.616.693	8.286.515	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	348.505	301.367	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	3.245	2.569	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>8.968.443</u>	<u>8.590.451</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>10.453.868</u>	<u>9.949.536</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rates</i>
Rupiah	5,65%	4,53%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2,31%	1,47%	<i>Foreign currencies</i>

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>			<u>31 Desember/December 31, 2022</u>			
	Mata uang asing/ <i>Foreign</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	<i>currencies</i>		Rupiah	<i>currencies</i>		
1 bulan	5.268.008	332.540	5.600.548	6.228.469	294.836	6.523.305	<i>1 month</i>
3 bulan	2.927.287	18.405	2.945.692	1.832.368	10.151	1.842.519	<i>3 months</i>
6 bulan	1.507.303	3.686	1.510.989	1.198.914	1.584	1.200.498	<i>6 months</i>
12 bulan	396.515	124	396.639	383.089	125	383.214	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>10.099.113</u>	<u>354.755</u>	<u>10.453.868</u>	<u>9.642.840</u>	<u>306.696</u>	<u>9.949.536</u>	<i>Total</i>

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.164.420 juta dan Rp 1.373.748 juta.

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp 1,164,420 million and Rp 1,373,748 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Giro	40.748	10.876	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	18.777	25.713	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	82.577	27.219	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank Call Money</i>	<u>415.000</u>	<u>130.000</u>	<i>Interbank Call Money</i>
Jumlah	<u><u>557.102</u></u>	<u><u>193.808</u></u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rates</i>
<i>Interbank Call Money</i>	6,34%	3,70%	<i>Interbank Call Money</i>
Deposito berjangka	4,26%	5,00%	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1,50%	0,42%	<i>Savings deposits</i>
Giro	0,78%	1,96%	<i>Demand deposits</i>

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Simpanan dari bank lain	557.102	193.808	<i>Deposits from other banks</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	<u>511</u>	<u>102</u>	<i>Accrued interest (Note 21)</i>
Jumlah	<u><u>557.613</u></u>	<u><u>193.910</u></u>	Total

Deposito Berjangka

Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
1 bulan	66.359	11.319	<i>1 month</i>
3 bulan	12.718	12.400	<i>3 months</i>
6 bulan	500	500	<i>6 months</i>
12 bulan	<u>3.000</u>	<u>3.000</u>	<i>12 months</i>
Jumlah	<u><u>82.577</u></u>	<u><u>27.219</u></u>	Total

20. UTANG NASABAH

20. CUSTOMERS PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Utang Nasabah	303.749	203.899	<i>Payables to Costumers</i>
Uang muka dan angsuran	24.900	24.832	<i>Advances and installments</i>
Premi diterima dimuka	5.596	28.897	<i>Premium deposits</i>
Utang <i>dealer</i>	588	424	<i>Dealers payable</i>
Jumlah	<u>334.833</u>	<u>258.052</u>	Total

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	234.516	247.286	<i>Accrued expenses</i>
Utang reasuransi	40.135	46.850	<i>Reinsurance payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest</i>
Simpanan (Catatan 18)	28.385	21.606	<i>Deposits (Note 18)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	511	102	<i>Deposits from other banks (Note 19)</i>
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	2.173	3.120	<i>Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)</i>
Utang klaim	9.264	14.756	<i>Claim payables</i>
Jumlah	<u>314.984</u>	<u>333.720</u>	Total

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Liabilitas kontrak asuransi			<i>Insurance contracts liability</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	384.696	357.120	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	106.716	80.716	<i>PT MNC Life Assurance</i>
Sub jumlah	491.412	437.836	<i>Sub total</i>
Liabilitas kontrak investasi			<i>Investment contract liability</i>
Estimasi klaim sendiri	146.703	154.765	<i>Estimated claims</i>
Jumlah	<u>638.115</u>	<u>592.601</u>	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	103.395	71.601	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	152.973	157.364	<i>Estimated claim liabilities</i>
Cadangan premi	<u>128.328</u>	<u>128.155</u>	<i>Premium reserves</i>
Jumlah	<u><u>384.696</u></u>	<u><u>357.120</u></u>	<i>Total</i>

a) Premi yang belum merupakan pendapatan

a) Unearned premiums

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kendaraan bermotor	34.843	27.883	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	6.678	5.613	<i>Engineering</i>
Harta benda	47.069	33.897	<i>Property</i>
Penerbangan	2.505	973	<i>Aviation</i>
Satelit	1.369	1.768	<i>Satellite</i>
Tanggung gugat	418	432	<i>Liability</i>
Pengangkutan	284	110	<i>Transportation</i>
Aneka	<u>10.229</u>	<u>925</u>	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u><u>103.395</u></u>	<u><u>71.601</u></u>	<i>Total</i>

b) Estimasi liabilitas klaim

b) Estimated claim liabilities

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Harta benda	85.493	80.776	<i>Property</i>
Rekayasa	54.018	53.443	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	9.293	15.130	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	541	1.901	<i>Transportation</i>
Aneka	<u>3.628</u>	<u>6.114</u>	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u><u>152.973</u></u>	<u><u>157.364</u></u>	<i>Total</i>

c) Cadangan premi

c) Premium reserves

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kendaraan bermotor	104.342	97.560	Motor vehicle
Rekayasa	17.941	25.726	Engineering
Harta benda	5.724	4.635	Property
Aneka	321	234	Miscellaneous
Jumlah	<u>128.328</u>	<u>128.155</u>	Total

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan dan Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan and Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Estimasi liabilitas klaim	100.183	70.770	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	6.533	9.946	Unearned premiums
Jumlah	<u>106.716</u>	<u>80.716</u>	Total

a) Estimasi liabilitas klaim

a) Estimated claim liabilities

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Jatuh tempo	87.337	50.936	Maturity
Kematian	2.692	13.010	Death
Kesehatan	10.154	6.824	Health
Jumlah	<u>100.183</u>	<u>70.770</u>	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

b) *Unearned premiums*

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kematian	4.050	2.042	<i>Death</i>
Kesehatan	2.483	7.904	<i>Health</i>
Jumlah	<u>6.533</u>	<u>9.946</u>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	105.032	79.020	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.684	1.696	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>106.716</u>	<u>80.716</u>	<i>Total</i>

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2023 dan 2022, dihitung oleh Aktuaris Perusahaan - Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by Appointed Actuary - Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 51.234 juta dan Rp 70.423 juta.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 51,234 million and Rp 70,423 million, respectively.

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	280.115	250.608	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	292.630	238.679	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Capital Indonesia Tbk	125.000	125.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	109.754	147.738	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	69.667	69.748	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jago Tbk	50.000	60.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	69.642	9.141	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Ganesha Tbk	66.434	48.643	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.425	25.232	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.718	46.514	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3.644	6.248	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.856	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	-	66	PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
Jumlah	<u>1.155.885</u>	<u>1.077.617</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	734.757	727.943	Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	421.128	349.674	Long-term loan - net
Jumlah	<u>1.155.885</u>	<u>1.077.617</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.155.885	1.077.617	Loans from bank and non-bank financial institutions
Bunga yang masih harus dibayar (catatan 21)	2.173	3.120	Accrued interest (note 21)
Jumlah	<u>1.158.058</u>	<u>1.080.737</u>	Total

PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
52.500	50.000	50.000	13 Februari 2025/ February 13, 2025	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

MNCS memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2024/ July 7, 2024

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCS dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
128.000	91.754	100.038	30 Januari 2027/ January 30, 2027

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
50.000	18.000	47.700	8 Agustus 2024/ August 8, 2024

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
200.000	6.718	46.514	22 Juli 2026/ July 22, 2026

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ Corporate Guarantee by Entity

According to the loan facility, MNCS and MNCGUI are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023 and 2022 MNCS and MNCGUI has complied with the requirements above

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables 100%

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has a loan facility which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
200.000	103.000	49.600	31 Juli 2024/ July 31, 2024

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
50.000	45.830	-	10 Agustus 2027/ August 10, 2027
200.000	143.800	189.079	28 September 2026/ September 28, 2026
	<u>189.630</u>	<u>189.079</u>	

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
125.000	105.000	125.000	29 Mei 2024/ May 29, 2024

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
30.000	11.410	22.033	28 Januari 2028/ January 28, 2028
50.000	8.832	24.333	11 Mei 2027/ May 11, 2027
	<u>20.242</u>	<u>46.366</u>	

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
11,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%

MNCF has a loan facility for working capital and multipurpose financing, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG)/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG)/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively
11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
45.000	39.636	-	24 Agustus 2026/ August 24, 2026	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
80.000	61.675	-	25 Mei 2026/ May 25, 2026	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
55.000	37.255	37.866	19 Desember 2025/ December 19, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
30.000	11.772	22.286	23 Maret 2025/ March 23, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
50.000	4.535	19.090	25 Juni 2024/ June 25, 2024	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
	<u>154.873</u>	<u>79.242</u>			

MNCGUI has several loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCS, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCS, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
70.000	69.667	69.748	02 Februari 2025/ February 02, 2025	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas dan perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity and the company decreased the loan plafon to Rp70,000 million

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCS has complied with the requirements above

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
36.880	22.425	25.232	20 Desember 2031/ December 20, 2031	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MDNP memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
50.000	50.000	50.000	31 Agustus 2024/ August 31, 2024

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MDNP wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MDNP dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
35.000	2.345	3.586	20 April 2025/ April 20, 2025
100.000	898	2.039	20 Februari 2025/ February 20, 2025
50.000	401	623	20 Juli 2028/ July 20, 2028
	<u>3.644</u>	<u>6.248</u>	

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
20.000	19.136	-	21 Juli 2027/ July 21, 2027
5.000	2.610	4.158	22 September 2025/ September 22, 2025
10.000	2.980	6.278	15 Juni 2025/ June 15, 2025
	<u>24.726</u>	<u>10.436</u>	

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MDNP has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
0,49% dari suku bunga deposito/ 0,49% from interest rate of time deposits	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

According to the loan facility, MDNP is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MDNP and MNCGUI has complied with the requirements above

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facility for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
10,35% - 10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
8,50% - 10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
7,65%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

MNGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
20.000	19.762	-	12 Desember 2026/ December 12, 2026	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
20.000	10.782	17.087	28 Juni 2025/ June 28, 2025	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
30.000	11.164	21.120	29 Desember 2024/ December 29, 2024	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>41.708</u>	<u>38.207</u>			

MNCGUI has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above

PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
10.000	9.856	-	15 April 2024/ April 15, 2024	10,00%	Aset tetap/ Fixed assets

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
20.000	-	66	29 November 2023/ November 29, 2023	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCF has complied with the requirements above

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
100.000	67.667	-	25 September 2026/ September 25, 2026
100.000	1.975	9.141	17 Juli 2024/ July 17, 2024
	<u>69.642</u>	<u>9.141</u>	

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Jago Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Jago Tbk berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
60.000	-	60.000	23 September 2024/ September 23, 2024

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Jago Tbk berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
50.000	50.000	-	9 Agustus 2024/ August 9, 2024

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI dan MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCGUI dan MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

Selain rasio keuangan di atas, Entitas Anak wajib:

- menyampaikan laporan keuangan (setiap bulan, triwulan dan/atau semester).
- menginformasikan kepada Kreditor apabila terdapat perubahan Susunan Pengurus dan Pemegang Saham.
- menginformasikan kepada Kreditor setiap perubahan yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kewajibannya kepada Kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas anak telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivable, equivalent to 120%
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivable, equivalent to 120%

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCGUI has complied with the requirements above

PT Bank Jago Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Jago Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivable, equivalent to 120%

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Jago Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
8,9% - 9,5%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

According to the loan facility, MNCGUI and MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCGUI and MNCS has complied with the requirements above

In addition to the above financial ratios, the Subsidiary is required to:

- *submit financial reports (every month, quarterly and/or semester).*
- *inform Creditors if there is a change in the composition of the Management and Shareholders.*
- *inform Creditors of any changes that may affect the ability to fulfill its obligations to Creditors.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Subsidiary has complied with the requirements above.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, as of December 31, 2023, and 2022:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	712.984	786.565	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	251.945	259.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jago Tbk	245.900	39.250	PT Bank Jago Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	198.588	122.585	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	178.850	193.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.837	99.876	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	21.683	19.266	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	37.468	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	410	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	167	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	17.061	26.830	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah	<u>1.667.848</u>	<u>1.584.417</u>	Total

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. AL-MUSYARAKAH LOAN

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	93.683	190.897	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	17.718	9.324	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank BCA Syariah Tbk	-	54	PT Bank BCA Syariah Tbk
PT Bank BRISyariah Tbk	-	22	PT Bank BRISyariah Tbk
Jumlah	<u>111.401</u>	<u>200.297</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(111.401)</u>	<u>(200.284)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>13</u>	Long-term portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

MNCF has a loan facility obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
200.000	93.683	190.897	06 Juni 2024/ June 06, 2024	11,75%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%

PT Bank BCA Syariah Tbk

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah Tbk yaitu:

MNCF has long-term loan facility obtained from PT Bank BCA Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
20.000	-	54	23 Mei 2024/ May 23, 2024	12,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 111,11%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 111,11%

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRISyariah Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
80.000	-	22	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
25.000	17.718	9.324	8 November 2026/ November 8, 2026	11,75%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. AL-MUDHARABAH LOAN

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	12.722	3.981	PT Bank Kalimantan Selatan Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.386	2.917	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah	15.108	6.898	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>15.108</u>	<u>6.898</u>	Long-term portion

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
75.000	2.386	2.917	5 April 2028/ April 5, 2028	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
92.500	10.500	-	17 Juli 2024/ July 17, 2024	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
15.000	2.222	3.981	27 April 2027/ April 27, 2027	11,85%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
	<u>12.722</u>	<u>3.981</u>			

26. UTANG OBLIGASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<u>Utang Obligasi</u>		
Obligasi Berkelanjutan III		
PT MNC Kapital Indonesia Tbk		
Nilai nominal - Tahap 1	450.000	-
Nilai nominal - Tahap 2	300.000	-
Obligasi Berkelanjutan II		
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	300.000
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	<u>(4.739)</u>	<u>(299)</u>
Sub jumlah	<u>745.261</u>	<u>299.701</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(456.206)</u>	<u>(299.701)</u>
Bagian jangka panjang	<u>289.055</u>	<u>-</u>

26. BONDS PAYABLE – NET

This account consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<u>Bonds Payable</u>		
<u>Sustainable Bonds III</u>		
PT MNC Kapital Indonesia Tbk		
Nominal value - Stage 1	-	-
Nominal value - Stage 2	-	-
<u>Sustainable Bonds II</u>		
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	300.000
Less unamortized cost of bond issuance	<u>(299)</u>	<u>(299)</u>
Sub total	<u>299.701</u>	<u>299.701</u>
Less Current Portion	<u>(299.701)</u>	<u>(299.701)</u>
Long term portion	<u>-</u>	<u>-</u>

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 750.000 juta (“Obligasi Berkelanjutan III”). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 450.000 juta (“Obligasi”) dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A.

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 300.000 juta (“Obligasi”) dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

On January 3, 2023, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp 750,000 million (“Sustainable Bonds III”). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp 450,000 million (“Bonds”) and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp 450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

On January 19, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase I A Series.

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp 300,000 million (“Bonds”) and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Perneringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Pembayaran bunga Obligasi dilakukan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Perneringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan II mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

- A Series with nominal amount offered of Rp 216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was distributed and received on June 27, 2023.

Based on the rating result from PT Perneringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (*Triple B plus*).

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 3:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

As of December 31, 2023, the Entity has complied with the requirements above.

Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia

On June 8, 2018, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million, with fixed rate of 12.5% per annum. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Interest was paid in three months term, with First payment of interest was due on October 2, 2018.

Based on the rating result from PT Perneringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Bonds II rating is id.BBB+ (*Triple B plus*).

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the requirements above.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia.

On July 3, 2023, the Company was fully paid the Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Toyota Astra Finance	5.267
PT Mandiri Tunas Finance	-
Jumlah	<u>5.267</u>

PT Toyota Astra Finance

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 9,50%-10,90% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 5.267 juta dan Rp 8.528 juta.

PT Mandiri Tunas Finance

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam tanggal pencairan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2020. Pada 31 Desember 2022, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 3 Juni 2023. Utang ini dijamin dengan kendaraan motor yang dibeli, dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,00% per tahun.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Sampai dengan 1 tahun	3.678
Lebih dari 1 tahun	2.014
Jumlah	5.692
Bunga yang belum jatuh tempo	(425)
Utang sewa pembiayaan	5.267
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(3.320)
Bagian jangka panjang	<u>1.947</u>

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<u>Third Parties</u>	
PT Toyota Astra Finance	8.528
PT Mandiri Tunas Finance	29
Total	<u>8.557</u>

PT Toyota Astra Finance

The credit facility of MNCGUI has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021. As of December 31, 2023 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 9.50%-10.90% per annum. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 5,267 million and Rp 8,528 million, respectively.

PT Mandiri Tunas Finance

The credit facility of MNCGUI has a term of 36 months with various disbursement dates from July 26, 2018 to June 30, 2020. As of December 31, 2022, this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on June 3, 2023. This facility is secured by the financed vehicles, with interest at 10.00%-12.00% per annum.

Future minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Sampai dengan 1 tahun	3.959	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun	5.692	More than 1 year
Total	9.651	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.094)	Interest that is not yet due
Utang sewa pembiayaan	8.557	Obligations under finance lease
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(3.290)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5.267</u>	Long term portion

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja masing-masing 2.309 dan 2.334 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2023</u>		
	<u>Imbalan</u> <u>pasca-kerja/</u> <u>Post-</u> <u>employment</u> <u>benefits</u>	<u>Imbalan</u> <u>kerja jangka</u> <u>panjang lainnya/</u> <u>Other long term</u> <u>benefits</u>	<u>Jumlah/</u> <u>Total</u>
Diakui pada laba rugi			
Biaya jasa kini	9.560	319	9.879
Beban bunga neto	4.203	73	4.276
Beban terminasi	18		18
Biaya jasa lalu	(919)	-	(919)
Penyesuaian	551	-	551
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>13.413</u>	<u>392</u>	<u>13.805</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			
Keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi keuangan	2.363	17	2.380
Keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman	(48)	72	24
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>2.315</u>	<u>89</u>	<u>2.404</u>
Jumlah	<u>15.728</u>	<u>481</u>	<u>16.209</u>

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,309 and 2,334 employees as of December 31, 2023 and 2022.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Net interest expenses
Termination cost
Past service cost
Adjustment
Component of defined benefit cost recognized in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability
Gains and losses arising from changes in financial assumptions
Gains and losses arising from experience adjustment
Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Total

	31 Desember / December 31,			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi				Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	9.685	277	9.962	Current service cost
Beban bunga neto	3.736	51	3.787	Net interest expenses
Biaya jasa lalu	(2.238)	-	(2.238)	Past service cost
Dampak perubahan atribusi sesuai dengan IFRIC AD	(1.461)	-	(1.461)	Impact of changes in attribution according to IFRIC AD
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	9.722	328	10.050	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	53	(8)	45	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(2.927)	(35)	(2.962)	Gains arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.874)	(43)	(2.917)	Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	6.848	285	7.133	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan pasca-kerja	72.377	59.063	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.430	1.014	Other long-term benefits
Jumlah	73.807	60.077	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 is follows:

	31 Desember / December 31,			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	59.063	1.014	60.077	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.560	319	9.879	Current service cost
Biaya bunga	4.203	73	4.276	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.363	17	2.380	Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(48)	72	24	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(2.396)	(65)	(2.461)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(919)	-	(919)	Past service cost, including gains on curtailments
Penyesuaian	551	-	551	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	72.377	1.430	73.807	Closing defined benefit obligation

	31 Desember /December 31, 2022			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	56.269	729	56.998	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	9.685	277	9.962	Current service cost
Biaya bunga	3.736	51	3.787	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	53	(8)	45	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.927)	(35)	(2.962)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(2.238)	-	(2.238)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran manfaat	(4.054)	-	(4.054)	Benefits paid
Dampak perubahan atribusi sesuai dengan IFRIC AD	(1.461)	-	(1.461)	Impact of changes in attribution according to IFRIC AD
Kewajiban imbalan pasti - akhir	59.063	1.014	60.077	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Kka Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by an independent actuaries, PT Padma Kka Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 6,55%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 68.018 juta (meningkat sebesar Rp 78.012 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 79.427 juta (turun sebesar Rp 66.632 juta).
- If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp 68,018 million (increase by Rp 78,012 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp 79,427 million (decrease by Rp 66,632 million).

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

29. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Liabilitas surat berharga repo	214.470	450.184	Securities repo payables
Liabilitas lainnya	<u>1.134.777</u>	<u>1.180.884</u>	Other liabilities
Jumlah	<u><u>1.349.247</u></u>	<u><u>1.631.068</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

31 Desember/ December 31, 2023			
<u>Tanggal mulai/Starting date</u>	<u>Nilai pokok/Principal amount</u>	<u>Bunga/Interest</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/Due date</u>
4 Oktober/October 4, 2023	138.575	6,55%	4 Januari/January 4, 2024
4 Oktober/October 4, 2023	46.276	6,55%	4 Januari/January 4, 2024
13 November/November 13, 2023	20.160	15,00%	13 Februari/February 13, 2024
19 Desember/December 19, 2023	<u>9.459</u>	15,00%	19 Maret/March 19, 2024
Jumlah	<u><u>214.470</u></u>		Total

31 Desember/ December 31, 2022			
<u>Tanggal mulai/Starting date</u>	<u>Nilai pokok/Principal amount</u>	<u>Bunga/Interest</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/Due date</u>
20 Juli/July 20, 2022	192.591	4,40%	20 Juli/July 20, 2023
26 September/September 26, 2022	94.672	5,52%	26 September/September 26, 2023
21 Oktober/October 21, 2022	93.302	6,35%	21 Oktober/October 21, 2023
7 Desember/December 7, 2022	40.000	17,50%	7 Maret/March 7, 2023
14 November/November 14, 2022	20.160	15,00%	13 Februari/February 13, 2023
7 Desember/December 7, 2022	<u>9.459</u>	16,00%	7 Maret/March 7, 2023
Jumlah	<u><u>450.184</u></u>		Total

Lainnya

Others

Merupakan liabilitas akseptasi, pendapatan diterima di muka, utang asuransi, liabilitas sewa hak guna, uang muka dari pemegang polis, liabilitas derivatif dan lain-lain.

This account represent acceptance liability, unearned revenue, insurance payable, right-of-use liability, advances from policy holder, derivative liability and others.

30. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

30. CAPITAL STOCK

This account consist of:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2023			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asia Holding Tbk	21.228.044.760	49,81%	2.122.804	PT MNC Asia Holding Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.871	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)
Oerianto Guyandi (Direktur)	5.050.000	0,01%	505	Oerianto Guyandi (Director)
Peter Fajar (Direktur)	3.936.100	0,01%	394	Peter Fajar (Director)
Muhammad Suhada (Direktur)	520.900	0,00%	52	Muhammad Suhada (Director)
Mashudi Hamka (Direktur Utama)	375.500	0,00%	38	Mashudi Hamka (President Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.939.063.867	25,67%	1.093.905	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2022			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	21.228.044.760	49,81%	2.122.804	PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.973.071.300	6,98%	297.307	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)
Tien (Komisaris)	24.309.100	0,06%	2.431	Tien (Commissioner)
Mashudi Hamka (Direktur Utama)	6.486.100	0,02%	649	Mashudi Hamka (President Director)
Oerianto Guyandi (Direktur)	5.050.000	0,01%	505	Oerianto Guyandi (Director)
Ageng Purwanto (Direktur)	4.141.000	0,01%	414	Ageng Purwanto (Director)
Peter Fajar (Direktur)	3.936.100	0,01%	394	Peter Fajar (Director)
Muhammad Suhada (Direktur)	432.500	0,00%	43	Muhammad Suhada (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.713.947.567	25,13%	1.071.395	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	Total

Tidak terdapat perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2023 dan 2022.

There was no changes in the number of stock during 2023 and 2022.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dengan nilai penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas dan tanpa HMETD serta lainnya.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the difference between the nominal value and the issuance value of shares through Limited Public Offering and right issue without preemptive rights to the shareholder and others.

32. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal merupakan penempatan dana setoran modal yang diterima oleh BMNCI (entitas anak) dan akan menjadi modal saham setelah melalui mekanisme pasar modal.

Pada bulan Mei 2023, penempatan dana setoran modal yang diterima oleh BMNCI (entitas anak) sebesar Rp 802 miliar.

Pada tanggal 29 Desember 2023, uang muka setoran modal yang diterima BMNCI telah digunakan untuk pelaksanaan HMETD PUT X dan pemesanan saham tambahan Penawaran Umum Terbatas (PUT) X BMNCI sebesar 10.693.253.333 lembar saham seri B, dengan harga pelaksanaan Rp75 (nilai penuh) persaham seri B. Hasil PUT X BMNCI telah dicatat pada anggaran dasar BMNCI pada tanggal 10 Januari 2024.

32. ADVANCE IN CAPITAL STOCK

Advance in capital stock represent advance capital fund received by BMNCI (subsidiary) and will be converted to capital stock through capital market mechanism.

In May 2023, advance capital fund received by BMNCI amounted to Rp802 billion.

On December 29, 2023, the advance capital funds received by BMNCI are used for the exercise of HMETD PUT X and to order additional shares of Limited Public Offering (PUT) X BMNCI of 10,693,253,333 series B shares, with an exercise price of Rp75 (full value) per series B share. The results of PUT X BMNCI have been recorded in the BMNCI's articles of association on January 10, 2024.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3.515	16.338	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(19.403)	(138.171)	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(548.374)	(548.374)	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(180.772)	(104.047)	<i>Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net</i>
Jumlah	<u>(745.034)</u>	<u>(774.254)</u>	Total

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			<i>a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	762.114	847.091	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	57	47	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	19	19	<i>PT MNC Life Assurance</i>
PT MNC Finance	11	11	<i>PT MNC Finance</i>
PT MNC Asset Management	2	2	<i>PT MNC Asset Management</i>
PT MNC Sekuritas	2	2	<i>PT MNC Sekuritas</i>
Jumlah	<u>762.205</u>	<u>847.172</u>	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
b. Kepentingan non-pengendali atas atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			<i>b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	20.922	8.392	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	10	(1)	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
Jumlah	<u>20.932</u>	<u>8.391</u>	Total

35. PENDAPATAN

35. REVENUES

a. Pendapatan bunga dan dividen

a. Interest and dividends income

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

This account represents interest revenue and dividend income.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (catatan 41)			<i>Related Parties (note 41)</i>
Anjak piutang	48.446	35.637	<i>Factoring</i>
Pembiayaan konsumen	16.817	12.062	<i>Consumer financing</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.422.076	1.259.493	<i>Loans and receivables</i>
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Pembiayaan konsumen	180.240	188.897	<i>Consumer financing</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	80.361	24.272	<i>Held to maturity</i>
Sewa pembiayaan	28.343	26.048	<i>Finance lease</i>
Anjak piutang	43.848	48.160	<i>Factoring</i>
Diperdagangkan	32.882	20.313	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	10.534	55.035	<i>Available for sale</i>
Dividen	11.225	410	<i>Dividend</i>
Jumlah	<u>1.874.772</u>	<u>1.670.327</u>	Total

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan operasional lainnya

b. Other operating income

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya dari pihak ketiga.

This account represents revenue from other operating from third parties.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sewa Operasi	24.161	19.975	<i>Operating Lease</i>
Pendapatan operasional lainnya	50.876	154.351	<i>Other operating income</i>
Jumlah	<u>75.037</u>	<u>174.326</u>	Total

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari jasa riset pasar, jasa manajemen dan *arranger fee*, hasil investasi dan pendapatan bunga jasa giro dan deposito.

Other operating income represents income from market research, management and arranger fee, income from investment and income from demand deposits interest and time deposits.

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Pendapatan premi bersih

c. Net premium income

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Premi asuransi individu			<i>Individual insurance premiums</i>
Premi tahun pertama	1.119.168	1.005.310	<i>First year premiums</i>
Premi lanjutan	<u>10.322</u>	<u>11.691</u>	<i>Renewal premiums</i>
Sub-jumlah	1.129.490	1.017.001	<i>Sub-total</i>
Premi asuransi kumpulan			<i>Group insurance premiums</i>
Premi tunggal	<u>115.389</u>	<u>98.069</u>	<i>Single premiums</i>
Jumlah premi bruto	<u>1.244.879</u>	<u>1.115.070</u>	<i>Total gross premiums</i>
Premi reasuransi			<i>Reinsurance premiums</i>
Individu	(2.810)	(33.539)	<i>Individual</i>
Kumpulan	<u>(855.412)</u>	<u>(727.427)</u>	<i>Group</i>
Jumlah premi reasuransi	<u>(858.222)</u>	<u>(760.966)</u>	<i>Total reinsurance premiums</i>
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(37.810)</u>	<u>(25.649)</u>	<i>Decrease (increase) in unearned premiums revenue</i>
Jumlah	<u>348.847</u>	<u>328.455</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi (catatan 41)	49.165	10.915	<i>Related parties (note 41)</i>
Pihak ketiga	<u>299.682</u>	<u>317.540</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>348.847</u>	<u>328.455</u>	Total

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

d. Digital income

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital masing-masing sebesar Rp 326.893 juta dan Rp 290.617 juta untuk 31 Desember 2023 dan 2022. Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

This account represents income from digital platform, amounting to Rp 326,893 million and Rp 290,617 million for December 31, 2023 and 2022, respectively. There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga	27.269	15.280
Pihak berelasi (catatan 41)	<u>111</u>	<u>65</u>
Jumlah	<u><u>27.380</u></u>	<u><u>15.345</u></u>

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

Third parties
 Related parties (note 41)

Total

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan pasar modal

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisi perantara perdagangan efek	208.688	266.398
Laba dari portofolio efek	85.468	95.446
Jasa manager investasi	<u>7.211</u>	<u>8.534</u>
Jumlah	<u><u>301.367</u></u>	<u><u>370.378</u></u>

Tidak ada pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

f. Capital market income

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

Brokerage commissions
 Gain from securities
 Management investment fees

Total

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	590.457	582.016
Sewa	157.294	151.260
Beban kantor	68.297	48.104
Perjalanan dinas dan transportasi	53.657	40.455
Penyusutan (catatan 14)	44.326	40.444
Komunikasi dan informasi	37.930	40.042
Jasa profesional	32.744	34.423
Perbaikan dan pemeliharaan	23.718	21.329
Iklan dan promosi	22.472	24.772
Lain-lain	<u>237.190</u>	<u>289.120</u>
Jumlah	<u><u>1.268.085</u></u>	<u><u>1.271.965</u></u>

Lainnya

Merupakan beban komisi sales dan broker, beban iuran, insentif dealer, beban urusan nasabah, jamuan dan representasi biaya kustodian, beban pajak, beban pelatihan dan beban administrasi lainnya untuk menopang kegiatan operasional Kelompok Usaha.

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Salaries and employees benefits
 Rent
 Office supplies
 Travelling and transportation
 Depreciation (note 14)
 Communication and information
 Professional fees
 Repairs and maintenance
 Advertising and promotion
 Others

Total

Others

This account represent sales and broker commission expenses, subscription fee and charges, dealer incentive, customer relationship expenses, entertainment and representation, custodian fee, tax expenses, training expenses and other administrative expenses to support the Group's operating activities

37. BEBAN BUNGA

37. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Simpanan	592.996	450.342	Deposit
Pinjaman	255.919	193.458	Loans
Obligasi	77.600	38.046	Bonds
Provisi dan komisi kredit	36.192	32.313	Loan commissions and fees
Simpanan dari bank lain	15.525	2.124	Deposits from other banks
Lain-lain	8.866	21.342	Others
Jumlah	<u><u>987.098</u></u>	<u><u>737.625</u></u>	Total

Lainnya

Others

Merupakan beban bunga *reverse repo*, beban bunga pembiayaan dan KPR serta beban administrasi bank lainnya.

This account represent *reverse repo* interest expenses, financing and mortgage interest expenses and other bank administration expenses.

38. LAIN-LAIN BERSIH

38. OTHERS – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	16.219	8.263	Change in investment and insurance contract liabilities
Lain-lain - bersih	55.948	63.963	Others - net
Jumlah	<u><u>72.167</u></u>	<u><u>72.226</u></u>	Total

Lainnya

Others

Merupakan laba atau rugi penjualan aset tetap, laba atau rugi selisih kurs, biaya-biaya terkait pengurusan agunan yang diambil alih, biaya penghapusan aset, dan denda regulator serta pendapatan dan beban lainnya.

This account represents gain or loss on sale of property and equipment, gain or loss on foreign exchange, expenses related to foreclosed property acquisitions, disposal of assets and penalty from regulator, and other income and expenses.

39. PAJAK PENGHASILAN

39. INCOME TAX

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.495	5.065	Article 21
Pasal 23	750	838	Article 23
Pasal 4 ayat 2	12.996	11.253	Article 4 paragraph 2
Pasal 26	370	404	Article 26
Pasal 29	20.080	10.567	Article 29
Transaksi Perdagangan Saham	2.872	3.420	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.291	2.093	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>43.854</u></u>	<u><u>33.640</u></u>	Total

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas anak	(55.095)	(20.476)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak kini	<u>(55.095)</u>	<u>(20.476)</u>	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Entitas	(7.947)	177	<i>Parent Entity</i>
Entitas anak	(15.988)	(109.772)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(23.935)</u>	<u>(109.595)</u>	<i>Total deferred tax</i>
Jumlah	<u><u>(79.030)</u></u>	<u><u>(130.071)</u></u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	156.615	278.079	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba bersih entitas anak	(255.301)	(370.930)	<i>Net profit of subsidiaries</i>
Penyesuaian menurut fiskal	<u>50.834</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal adjustment</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(47.852)</u>	<u>(92.851)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Beban imbalan pasca kerja	528	355	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	633	342	<i>Depreciation</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Nondeductible expense (non taxable income)</i></u>
Laba belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	(2.134)	-	<i>Unrealized gain on financial assets at FVTPL</i>
Gaji dan tunjangan	5.554	4.396	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.892)	(3.014)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	<u>241</u>	<u>69</u>	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>(45.922)</u>	<u>(90.703)</u>	<i>Estimated fiscal loss - current year</i>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal Tahun sebelumnya	<u>(354.642)</u>	<u>(346.966)</u>	<i>Accumulated fiscal loss carry forward Prior years</i>
Jumlah kompensasi rugi fiskal	<u><u>(400.564)</u></u>	<u><u>(437.669)</u></u>	<i>Total fiscal loss carry forward</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan yang sama dengan jumlahnya dengan laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan Badan 2022.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2022 based on calculations which is this amount same as taxable income as reported in the corporate income tax returns.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letter

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun fiskal 2018 masing-masing sebesar Rp35.736.138, Rp2.978.402 dan Rp562.354 (nilai penuh).

As of August 29, 2023, the Entity received tax assessment letter for underpayment of tax (SKPKB) which stated there was an underpayment of Income tax article 21, article 23 and VAT for fiscal year 2018 amounting to Rp35,736,138, Rp2,978,402 and Rp562,354 (full amount), respectively.

Seluruh SKPKB di atas telah dibayar penuh oleh Entitas pada tanggal 11 September 2023

All SKPKB above has fully paid by the Entity on September 11, 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat sengketa pajak.

Up to the reporting date, there are no tax dispute.

40. LABA PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

	31 Desember / December 31,		
	2023	2022	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	55.928	136.374	<i>Net profit attributable to the owners of the Company</i>

Lembar saham

Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic earnings per share were as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2023	2022	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	42.618.850.927	42.618.850.927	<i>Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share</i>
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	1,31	3,20	<i>Earnings per share - basic (full Rupiah)</i>

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

a. Related party which is the entity's majority shareholder:

- PT MNC Asia Holding Tbk

- PT MNC Asia Holding Tbk

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personel manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investment
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Vision Networks Tbk
- PT MNC Energy Investments Tbk.

b. *Related parties with the same majority shareholder as the Group:*

- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*

c. *Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:*

- *PT MNC Land Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Radio Tridjaja Shakti*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT MNC Televisi Indonesia*
- *PT MNC Sky Vision Tbk*
- *PT Nuansacipta Coal Investment*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT GLD Property*
- *PT MNC Televisi Network*
- *PT MNC Land Bali*
- *PT MNC Kabel Mediacom*
- *PT MNC Picture*
- *PT MNC Vision Networks Tbk*
- *PT MNC Energy Investments Tbk.*

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	2023		
	<u>Direksi/ Directors</u>	<u>Komisaris/ Commissioners</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	8.978	1.143	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	76	-	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>9.054</u>	<u>1.143</u>	Total
	2022		
	<u>Direksi/ Directors</u>	<u>Komisaris/ Commissioners</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	11.017	1.398	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	209	-	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>11.226</u>	<u>1.398</u>	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Pendapatan Bunga dan Dividen

b. Interest and Dividends Income

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Media Nusantara Citra Tbk	17.126	11.093	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Televisi Indonesia	11.268	4.389	PT MNC Televisi Indonesia
PT MNC Asia Holding Tbk	10.713	11.039	PT MNC Asia Holding Tbk
PT MNC Televisi Network	5.471	2.667	PT MNC Televisi Network
PT MNC Kabel Mediacom	4.643	4.117	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Energy Investments Tbk	3.855	1.956	PT MNC Energy Investments Tbk
PT Holiawisata Indah	3.698	1.982	PT Holiawisata Indah
PT Global Informasi Bermutu	1.890	2.174	PT Global Informasi Bermutu
PT Sindonews Portal Indonesia	1.423	2.033	PT Sindonews Portal Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	1.263	2.639	PT MNC Sky Vision Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.913	3.610	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	<u>65.263</u>	<u>47.699</u>	Total
Presentase dari jumlah pendapatan	2,21%	1,67%	Percentage from total revenue

d. Efek-efek

d. Securities

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Diukur pada nilai wajar laba rugi :</u>			<u>Fair value through profit loss :</u>
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
PT MNC Energy Investment Tbk	8.013	32.235	PT MNC Energy Investment Tbk
PT MNC Digital Entertainment Tbk	5.052	12.197	PT MNC Digital Entertainment Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	1.301	2.944	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Vision Network Tbk	55	71	PT MNC Vision Network Tbk
PT MNC Land Tbk	-	28.400	PT MNC Land Tbk
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT MNC Life Assurance	10.338	-	PT MNC Life Assurance
PT Global Mediacom Tbk	-	1.111	PT Global Mediacom Tbk
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
PT MNC Life Assurance	4.529	-	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asset Management	-	552	PT MNC Asset Management
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :</u>			<u>Amortized cost :</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Global Mediacom Tbk	-	11.175	PT Global Mediacom Tbk
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :</u>			<u>Fair value through other comprehensive income :</u>
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
PT MNC Land Tbk	87.771	154.155	PT MNC Land Tbk
PT MNC Digital Entertainment Tbk	52.644	84.581	PT MNC Digital Entertainment Tbk
PT MNC Asia Holding Tbk	16.792	19.143	PT MNC Asia Holding Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	9.596	18.396	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Global Mediacom Tbk	9.182	9.858	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Vision Network Tbk	3.272	4.305	PT MNC Vision Networks
PT MNC Sky Vision Tbk	1.980	4.480	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Energy Investment Tbk	-	67.125	PT MNC Energy Investment Tbk
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT MNC Asuransi Indonesia	15.873	-	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	<u>226.398</u>	<u>450.728</u>	Total
Presentase dari jumlah aset	0,88%	1,85%	Percentage from total assets

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 111 juta dan Rp 65 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. Persentase terhadap jumlah pendapatan sebesar 0,004% dan 0,002% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- c. *Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp 111 million and Rp 65 million for nine months period ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Percentage to total revenue of 0.004% and 0.002%, respectively for the year ended December 31, 2023 and 2022.*

e. Pendapatan premi bersih

e. *Net premium income*

	2023	2022	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7.314	1.521	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT MNC Land Tbk	6.850	3.121	<i>PT MNC Land Tbk</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.402	1.342	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk</i>
PT GLD Property	2.446	421	<i>PT GLD Property</i>
PT MNC Vision Networks	2.439	882	<i>PT MNC Vision Networks</i>
PT Global Informasi Bermutu	2.437	78	<i>PT Global Informasi Bermutu</i>
PT MNC Sky Vision Tbk	2.371	-	<i>PT MNC Sky Vision Tbk</i>
PT MNC Televisi Indonesia	2.356	-	<i>PT MNC Televisi Indonesia</i>
PT Nusadua Graha International	2.211	-	<i>PT Nusadua Graha International</i>
PT MNC Pictures	1.773	283	<i>PT MNC Pictures</i>
PT MNC Energy Investments Tbk	1.618	-	<i>PT MNC Energy Investments Tbk</i>
PT MNC Televisi Network	1.537	-	<i>PT MNC Televisi Network</i>
PT Global Mediacom Tbk	1.438	371	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
PT MNC Asia Holding Tbk	1.370	-	<i>PT MNC Asia Holding Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	9.603	2.896	<i>Other (each below Rp 500 million)</i>
Jumlah	49.165	10.915	Total
Presentase dari jumlah pendapatan	1,66%	0,38%	<i>Percentage from total revenue</i>

f. Piutang nasabah

f. *Receivables from customer*

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bhakti Investama International Ltd	9.981	9.981	<i>Bhakti Investama International Ltd</i>
PT MNC Asia Holding Tbk	9.885	9.885	<i>PT MNC Asia Holding Tbk</i>
PT Global Mediacom Tbk	7.563	7.306	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
Perorangan	879	-	<i>Individual</i>
Jumlah	28.308	27.172	Total
Presentase dari jumlah aset	0,11%	0,11%	<i>Percentage from total assets</i>

g. Piutang pembiayaan

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT MNC Televisi Indonesia	74.346	109.115	<i>PT MNC Televisi Indonesia</i>
PT MNC Asia Holding Tbk	95.564	104.256	<i>PT MNC Asia Holding Tbk</i>
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	47.160	42.647	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	29.100	62.040	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk</i>
PT Holiawisata Indah	17.200	18.500	<i>PT Holiawisata Indah</i>
PT MNC Portal Indonesia	10.400	10.400	<i>PT MNC Portal Indonesia</i>
PT Global Informasi Bermutu	10.193	10.786	<i>PT Global Informasi Bermutu</i>
PT MNC Energy Investment Tbk	8.950	10.850	<i>PT MNC Energy Investment Tbk</i>
PT MNC Okezone Network	5.105	5.203	<i>PT MNC Okezone Network</i>
PT MNC Sky Vision Tbk	4.598	12.024	<i>PT MNC Sky Vision Tbk</i>
PT MNC Kabel Mediacom	4.342	14.175	<i>PT MNC Kabel Mediacom</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>25.628</u>	<u>69.348</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Jumlah Piutang Pembiayaan	<u><u>332.586</u></u>	<u><u>469.344</u></u>	Total Financing Receivables
Presentase dari jumlah aset	<u>1,29%</u>	<u>1,93%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

g. Financing receivables

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 46 juta dan Rp 299 juta masing – masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Persentase terhadap jumlah aset sebesar 0,000% dan 0,001% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

h. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp 46 million and Rp 299 million as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The percentages to total assets are 0.000% and 0.001% as of December 31, 2023 and 2022.

i. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dari pihak berelasi sebesar Rp 490 juta dan Rp 682 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Persentase terhadap jumlah aset sebesar 0,002% dan 0,003% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

i. Musyarakah Mutana Qishah financing receivables from related parties amounted to Rp 490 million and Rp 682 million as of December 31, 2023 and 2022. The percentages to total assets are 0.002% and 0.003% as of December 31, 2023 and 2022.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

j. Prepaid expense and advances

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT MNC Land Tbk	<u>140</u>	<u>86</u>	<i>PT MNC Land Tbk</i>
Presentase dari jumlah aset	<u>0,001%</u>	<u>0,000%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

k. Simpanan

k. Deposits

Pada tanggal 31 Desember 2023, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 78.067 juta, Rp 195.557 juta dan Rp 1.485.425 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 9,33%.

As of December 31, 2023, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 78,067 million, Rp 195,557 million, and Rp 1,485,425 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 9.33%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 42.619 juta, Rp 267.442 juta dan Rp 1.359.085 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 9,22%.

As of December 31, 2022, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 42,619 million, Rp 267,442 million, and Rp 1,359,085 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 9.22%.

I. Premi dan aset reasuransi

I. Premium and reinsurance assets

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
PT MNC Land Tbk	3.752	2.949	PT MNC Land Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.837	1.971	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	2.080	3.107	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Global Informasi Bermutu	1.078	1.129	PT Global Informasi Bermutu
PT GLD Property	589	1.153	PT GLD Property
PT MNC Kabel Mediacom	194	323	PT MNC Kabel Mediacom
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.923	6.592	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	<u>17.453</u>	<u>17.224</u>	Total
Presentase dari jumlah aset	<u>0,07%</u>	<u>0,07%</u>	Percentage from total assets

42. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Entitas Anak – BMNCI

The Subsidiary - BMNCI

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian berjangka valuta asing	158.525	667.557	Forwards foreign currencies purchased
Lainnya	51.852	-	Others
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>210.377</u>	<u>667.557</u>	Total Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(704.894)	(624.387)	Unused facilities
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(158.423)	(665.749)	Unsettled spot foreign currencies sold
L/C yang irrevocable yang masih berjalan	(41.572)	(13.180)	Outstanding irrevocable letter of credit
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(904.889)</u>	<u>(1.303.316)</u>	Total Commitment Liabilities
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	<u>(694.512)</u>	<u>(635.759)</u>	Total Commitment Liabilities - Net
Kontingensi			Contingencies
Tagihan Kontingensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	493.206	446.152	Past due interest revenues
Liabilitas Kontingensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	(121.351)	(96.082)	Bank guarantee
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	<u>371.855</u>	<u>350.070</u>	Total Contingent Receivables - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	<u>1.265.564</u>	<u>1.204.384</u>	Loans written-off

Entitas Anak – MNCS

The Subsidiary - MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta High Court.

Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, perusahaan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materil apapun terhadap perusahaan.

Entitas Anak – MNCAM

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh Perusahaan dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, the company has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issued date of financial statements, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on the Company.

The Subsidiary - MNCAM

MNCAM, is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by the Company and other Corporate Defendants).

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
Aset Moneter					
Kas dan Setara Kas	US\$ 29.530.034	455.235	19.694.425	309.813	Cash and Cash Equivalents
Lainnya/					
Other	-	23.165	-	21.337	
Piutang nasabah	US\$ 65	1	106	2	Receivables from customer
Premi dan aset reasuransi	US\$ 1.197.503	18.461	1.786.236	28.099	Premium and reinsurance assets
Lainnya/					
Other	-	345	-	132	
Kredit yang diberikan	US\$ 3.285.483	50.649	33.769.055	531.221	Loans
Efek - efek	US\$ 1.235.599	19.048	227.499	3.579	Securities
Jumlah	35.248.684	566.904	55.477.321	894.183	Total
Liabilitas Moneter					
Liabilitas segera	US\$ 19.914	307	50.415	793	Liabilities immediately payable
Lainnya/					
Other	-	95	-	-	
Simpanan	US\$ 29.069.603	448.137	29.651.643	466.450	Deposits
Lainnya/					
Other	-	20.787	-	19.459	
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$ -	-	943.155	14.837	Reinsurance and other payable
Lainnya/					
Other	-	129	-	108	
Liabilitas kontrak asuransi	US\$ 109.245	1.684	107.835	1.696	Insurance contract liability
Liabilitas lain-lain	US\$ 33.212	512	37.951	597	Other payables
Lainnya/					
Other	-	4	-	-	
Jumlah	29.231.974	471.655	30.790.999	503.940	Total
Aset Dalam Mata Uang Asing - bersih					
	6.016.710	95.249	24.686.322	390.243	Monetary Assets in Foreign Currency - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah Rp 15.416 dan Rp 15.731.

The conversion rates of US Dollar to Rupiah which was used by the Group on December 31, 2023 and 2022 are Rp 15,416 and Rp 15,731, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

44. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

44. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Desember/ December 31, 2023											
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Finansial teknologi/ Financial technology	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	1.421.611	82.770	567.300	445.088	24.105	417.466	55.402	3	(59.449)	2.954.296	REVENUES
HASIL SEGMENT	849.460	36.233	52.749	94.461	2.461	191.442	43.827	(642)	(33.442)	1.236.549	SEGMENT RESULTS
Lain - lain - bersih										(72.167)	Others - Net
Beban keuangan										(1.007.767)	Interest expense
Pajak penghasilan										(79.030)	Income tax
Laba tahun berjalan										77.585	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	26.141	1.257	1.746	7.902	551	12.826	1.609	-	-	52.032	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset segmen	18.035.945	8.330.744	1.051.156	2.127.714	47.650	2.172.750	389.293	101.305	(7.012.830)	25.243.727	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi										620.085	Unallocated assets
Total aset konsolidasian										25.863.812	Total consolidated assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Liabilitas segmen											Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	14.516.960	1.850.991	722.299	1.406.584	375	1.129.112	60.936	104.368	(1.004.614)	18.787.011	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian										18.860.818	Total consolidated liabilities
31 Desember/December 31, 2022											
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Finansial teknologi/ Financial technology	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	1.284.378	109.029	543.244	494.551	32.336	381.335	49.251	303	(44.979)	2.849.448	REVENUES
HASIL SEGMENT	690.871	59.845	41.685	134.035	8.553	166.634	40.230	(384)	(27.082)	1.114.387	SEGMENT RESULTS
Lain - lain - bersih										(72.226)	Others - Net
Beban keuangan										(764.082)	Interest expense
Pajak penghasilan										(130.071)	Income tax
Laba tahun berjalan										148.008	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	22.331	864	1.925	8.676	401	14.282	597	23	-	49.099	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset segmen	16.737.869	7.616.605	971.333	1.502.230	73.490	2.132.654	256.044	199.113	(5.826.428)	23.662.910	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi										643.317	Unallocated assets
Total aset konsolidasian										24.306.227	Total consolidated assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Liabilitas segmen											Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	14.115.369	1.490.928	680.805	1.089.320	7.388	1.097.560	21.330	96.105	(553.468)	18.045.337	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian										18.105.414	Total consolidated liabilities

Informasi Wilayah Geografis

Geographical Information

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pendapatan Segmen</u>			<u>Segment Revenues</u>
Indonesia	2.730.585	2.581.370	Indonesia
Amerika Serikat	223.711	268.078	United States of America
Jumlah	2.954.296	2.849.448	Total
	<u>31 Desember/ December 31 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31 2022</u>	
<u>Jumlah Aset Segmen</u>			<u>Total Segment Asset</u>
Indonesia	25.811.198	24.231.766	Indonesia
Amerika Serikat	52.614	74.461	United States of America
Jumlah	25.863.812	24.306.227	Total

45. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2022 pada tanggal 15 Juni 2023, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2021 pada tanggal 20 Juli 2022, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

45. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2022 dated June 15, 2023. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2021 dated July 20, 2022. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2023 dan 2022 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Kelompok Usaha untuk 31 Desember 2023 dan 2022 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 8.417 juta dan Rp 8.430 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 43.

The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2023 and 2022, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for December 31, 2023 and 2022, respectively, would be decreased/increased by Rp 8,417 million and Rp 8,430 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 43.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/

Effect on profit or loss net of tax

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022	2023	2022	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	± 2,5%	± 2,0%	± 2.316	± 13.602	United States Dollar

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Collateral and other credit enhancements

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempat untuk penggunaan bisnis.

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of December 31, 2023 and 2022:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kas dan setara kas	4.178.989	3.725.182	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito pada dan piutang dari KPEI	224.353	187.220	<i>Deposits to and receivable from KPEI</i>
Piutang nasabah	449.686	369.115	<i>Receivables from customer</i>
Piutang pembiayaan bersih	1.824.931	1.635.600	<i>Financing receivable-net</i>
Kredit	9.886.471	9.842.862	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	37.457	31.804	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	96.017	61.355	<i>Musyarakah mutanaqisah financing receivable-net</i>
Premi dan aset reasuransi	312.304	313.268	<i>Premium and reinsurance assets</i>
Piutang lain-lain	148.713	191.071	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u><u>17.158.921</u></u>	<u><u>16.357.477</u></u>	Total

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2023 and 2022, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years		
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	273.358	-	-	-	273.358	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	304.337	5.596	24.900	-	334.833	Payables to customers
Utang reasuransi	10.034	30.101	-	-	40.135	Reinsurance payable
Utang lain-lain	62.573	203.012	-	-	265.585	Other payables
Utang klaim	2.316	6.948	-	-	9.264	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	268.338	514.835	217.700	155.012	1.155.885	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	241.535	214.672	289.054	-	745.261	Bonds payable-net
Utang sewa pembiayaan	808	2.512	1.947	-	5.267	Obligations under finance lease
Utang Al - Musyarakah	87.169	12.421	5.906	5.905	111.401	Al - Musyarakah loan
Utang Al - Mudharabah	607	12.103	2.270	128	15.108	Al - Mudharabah loan
Liabilitas surat berharga repo	214.470	-	-	-	214.470	Securities repo payables
Simpanan	8.724.698	1.544.222	46.107	265	10.315.292	Deposits
Simpanan dari bank lain	497.578	-	-	-	497.578	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	2.854.363	-	-	-	2.854.363	Deposits
Simpanan dari bank lain	59.524	-	-	-	59.524	Deposit from other banks
Jumlah	13.601.708	2.546.422	587.884	161.310	16.897.324	Total

	31 Desember/December 31, 2022				Jumlah/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>		
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	261.931	-	-	-	261.931	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	204.323	28.897	24.832	-	258.052	Payables to customers
Utang reasuransi	31.809	15.041	-	-	46.850	Reinsurance payable
Utang lain-lain	76.145	195.969	-	-	272.114	Other payables
Utang klaim	6.490	8.266	-	-	14.756	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	301.479	499.081	265.320	11.737	1.077.617	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	-	299.701	-	-	299.701	Bonds payable-net
Utang sewa pembiayaan	894	2.396	5.267	-	8.557	Obligations under finance lease
Utang AI - Musyarakah	33.381	166.903	13	-	200.297	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	620	1.881	3.565	832	6.898	AI - Mudharabah loan
Liabilitas surat berharga repo	69.619	380.565	-	-	450.184	Securities repo payables
Simpanan	8.813.716	1.364.708	26.751	408	10.205.583	Deposits
Simpanan dari bank lain	157.220	-	-	-	157.220	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	2.848.402	1.636	2.769	-	2.852.807	Deposits
Simpanan dari bank lain	36.588	-	-	-	36.588	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	-	-	-	-	-	Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah	12.842.617	2.965.044	328.517	12.977	16.149.155	Total

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman	15.759.679	15.756.515	Debt
Kas dan setara kas	(4.262.907)	(3.819.454)	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	11.496.772	11.937.061	Net debt
Ekuitas	7.002.994	6.200.813	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	164%	193%	Debt to equity ratio

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (*maximum leverage ratios*). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 30,99% dan 23,62%.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022 is 30.99% and 23.62%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

As of December 31, 2023 and 2022, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp 150.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp 150,000 million. As of December 31, 2023 and 2022, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

47. INSTRUMEN KEUANGAN

47. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Classification of Financial Instruments

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	4.262.907	4.262.907
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ Deposits to and receivables from KPEI	-	-	-	-	224.353	224.353
Efek-efek/ Securities	-	2.607.940	1.400.477	559.099	-	4.567.516
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	449.686	449.686
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	37.457	37.457
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	96.017	96.017
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	1.824.931	1.824.931
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	-	312.304	312.304
Kredit/Loans	-	-	-	-	9.886.471	9.886.471
Aset lain-lain/Other assets	135	-	-	-	148.713	148.848
Jumlah Aset/Total Assets	135	2.607.940	1.400.477	559.099	17.242.839	21.810.490

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	31 Desember/December 31, 2022					
	Aset keuangan pada FVTPL/ <i>Financial asset at FVTPL</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit loss</i>	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	-	-	-	-	3.819.454	3.819.454
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ <i>Deposits to and receivables from KPEI</i>	-	-	-	-	187.220	187.220
Efek-efek/ <i>Securities</i>	-	2.783.282	1.562.422	688.892	-	5.034.596
Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	-	-	-	-	369.115	369.115
Piutang murabahah/ <i>Murabahah receivables</i>	-	-	-	-	31.804	31.804
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/ <i>Musyarakah Mutanaqisah receivables</i>	-	-	-	-	61.528	61.528
Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>	-	-	-	-	1.635.600	1.635.600
Premi dan aset reasuransi/ <i>Premium and reinsurance assets</i>	-	-	-	-	313.268	313.268
Kredit/Loans	-	-	-	-	9.842.862	9.842.862
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	2.894	-	-	-	191.071	193.965
Jumlah Aset/<i>Total Assets</i>	2.894	2.783.282	1.562.422	688.892	16.451.922	21.489.412

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liability at amortized cost</i></u>		
Simpanan/ <i>Deposits</i>	13.169.655	13.058.390
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	557.102	193.808
Liabilitas segera/ <i>Liabilities immediately payable</i>	72.941	89.057
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia/ <i>Payables to Indonesian clearing and securities guarantee institution</i>	273.358	261.931
Utang nasabah/ <i>Customers Payables</i>	334.833	258.052
Utang reasuransi dan utang lain-lain/ <i>Reinsurance and other payables</i>	314.984	333.720
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/ <i>Insurance and investment contracts liability</i>	638.115	592.601
Utang bank dan institusi keuangan non bank/ <i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>	1.155.885	1.077.617
Utang Al - Musyarakah/ <i>Al - Musyarakah loan</i>	111.401	200.297
Utang Al - Mudharabah/ <i>Al - Mudharabah loan</i>	15.108	6.898
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	745.261	299.701
Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligations under finance lease</i>	5.267	8.557
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	1.349.247	1.631.068
Jumlah Liabilitas/<i>Total Liabilities</i>	18.743.157	18.011.697

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Kredit	9.886.471	9.886.471
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.400.477	1.400.477
Liabilitas keuangan		
Utang obligasi	745.261	745.261
Simpanan	13.169.655	13.169.655
Simpanan dari bank lain	557.102	557.102

	31 Desember/December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Kredit	9.842.862	9.842.862
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.562.422	1.562.422
Liabilitas keuangan		
Utang obligasi dan <i>Medium term notes</i>	299.701	299.701
Simpanan	13.058.390	13.058.390
Simpanan dari bank lain	193.808	193.808

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	Financial asset
Kredit	Loans
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	Amortized cost
Liabilitas keuangan	Financial liability
Utang obligasi	Bonds payable
Simpanan	Deposits
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks

	Financial asset
Kredit	Loans
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	Amortized cost
Liabilitas keuangan	Financial liability
Utang obligasi dan <i>Medium term notes</i>	Bonds payable and <i>Medium term notes</i>
Simpanan	Deposits
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Desember/December 31, 2023			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas	206.668	-	-	206.668	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	226.488	-	-	226.488	Indonesian government bonds
Reksadana	106.536	-	-	106.536	Mutual funds
Obligasi	19.407	-	-	19.407	Bonds
Sub jumlah	559.099	-	-	559.099	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Dana kelolaan	1.929.785	-	-	1.929.785	Managed funds
Obligasi pemerintah Indonesia	403.087	-	-	403.087	Indonesian government bonds
Reksadana	121.699	-	-	121.699	Mutual funds
Efek ekuitas	31.729	-	-	31.729	Equity securities
Obligasi lainnya	121.640	-	-	121.640	Other Bonds
Tagihan derivatif	-	135	-	135	Derivative receivables
Sub jumlah	2.607.940	135	-	2.608.075	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Obligasi pemerintah Indonesia	1.167.241	-	-	1.167.241	Indonesian government bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	220.247	-	-	220.247	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi	12.989	-	-	12.989	Bonds
Sub jumlah	1.400.477	-	-	1.400.477	Sub total
Pinjaman yang diberikan dan piutang Kredit - Bersih	-	-	9.886.471	9.886.471	Loans and receivable Loans - Net
Jumlah Aset	4.567.516	135	9.886.471	14.454.122	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	32	-	32	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang obligasi	745.261	-	-	745.261	Bonds payable
Simpanan	-	-	13.169.655	13.169.655	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	557.102	557.102	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	745.261	32	13.726.757	14.472.050	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	3.822.255	103	(3.840.286)	(17.928)	Net Assets (Liabilities)

	31 Desember/December 31, 2022			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas	455.467	-	-	455.467	Equity securities
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	205.000	-	-	205.000	Indonesian Retail Government (ORI)
Reksadana	28.425	-	-	28.425	Mutual funds
Sub jumlah	688.892	-	-	688.892	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Dana kelolaan	1.957.168	-	-	1.957.168	Managed funds
Obligasi pemerintah Indonesia	557.684	-	-	557.684	Indonesian government bonds
Reksadana	166.065	-	-	166.065	Mutual funds
Efek ekuitas	89.976	-	-	89.976	Equity securities
Obligasi lainnya	12.389	-	-	12.389	Other Bonds
Tagihan derivatif	-	2.894	-	2.894	Derivative receivables
Sub jumlah	2.783.282	2.894	-	2.786.176	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Obligasi pemerintah Indonesia	1.329.006	-	-	1.329.006	Indonesian government bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	222.241	-	-	222.241	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi	11.175	-	-	11.175	Bonds
Sub jumlah	1.562.422	-	-	1.562.422	Sub total
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kredit - Bersih	-	-	9.842.862	9.842.862	Loans - Net
Jumlah Aset	5.034.596	2.894	9.842.862	14.880.352	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	1.144	-	1.144	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang obligasi	299.701	-	-	299.701	Bonds payable
Simpanan	-	-	13.058.390	13.058.390	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	193.808	193.808	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	299.701	1.144	13.252.198	13.553.043	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	4.734.895	1.750	(3.409.336)	1.327.309	Net Assets (Liabilities)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of December 31, 2023 and 2022 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

48. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

48. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	680	2.458	Acquisition of fixed assets through finance lease and other payable
Perolehan aset tak berwujud melalui: Reklasifikasi dar aset tetap	722	-	Acquisition of intangible assets through: Reclassification from fixed asset

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				Saldo Akhir/ Ending balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flow - net	Perubahan mata uang/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others		
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.077.617	233.937	-	(155.669)	1.155.885	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	200.297	(88.761)	-	(135)	111.401	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	6.898	8.210	-	-	15.108	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	299.701	441.519	-	4.041	745.261	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	8.557	(3.290)	-	-	5.267	Obligations under finance lease
	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flow - net	Perubahan mata uang/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	926.766	145.696	-	5.155	1.077.617	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	179.253	13.580	-	7.464	200.297	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	3.065	3.833	-	-	6.898	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi dan medium term notes	299.155	-	-	546	299.701	Bonds payable and medium term notes
Utang sewa pembiayaan	13.705	(5.148)	-	-	8.557	Obligations under finance lease

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

49. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 11, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp 650,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp 260,000 million, the funds was distributed and received on January 19, 2024.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

1. Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
2. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
3. Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

The Entity maintains certain requirements, among others:

1. Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,
2. Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,
3. Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 28, 2024.